

**HUBUNGAN ANTARA *PEER PRESSURE*
DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA SISWA SMAN 1 SIGLI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**Cut Novisa Marzalia
(210901122)**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**HUBUNGAN ANTARA *PEER PRESSURE* DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA SISWA SMA N 1 SIGLI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

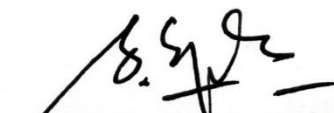
Oleh:


**CUT NOVISA MARZALIA
NIM. 210901122**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001


Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

**HUBUNGAN ANTARA *PEER PRESSURE* DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA SISWA SMA N 1 SIGLI**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

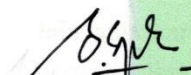
Diajukan Oleh:

**CUT NOVISA MARZALIA
NIM. 210901122**

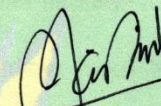
**Pada Hari/Tanggal
Kamis/07 Mei 2026**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

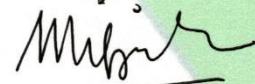
Ketua


Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

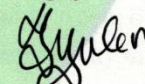
Sekretaris


Karjuniwati, S.Psi, M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027

Penguji I



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002

Penguji II


Ivulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Novisa Marzalia

NIM : 210901122

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 05 Februari 2026

Yang Menyatakan



Cut Novisa Marzalia

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Peer Pressure* dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMAN 1 Sigli”. Shalawat beserta salam juga peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan wajib untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, termasuk keluarga dan rekan-rekan terdekat, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta dalam bentuk dukungan moral maupun material.

Peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Almh. Dra. Cut Zaiton dan Bapak Drs. Sumarjo, SH., M.Pd. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa setiap langkah yang dapat ditempuh hingga saat ini tidak lepas dari doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan tanpa pamrih dari beliau berdua. Siang dan

malam, dalam senyap maupun hiruk-pikuk kehidupan, doa-doa mereka selalu menjadi cahaya yang menerangi perjalanan peneliti, memberi kekuatan saat lelah, serta menjadi sumber semangat ketika peneliti hampir menyerah, Selain itu, pada kesempatan kali ini peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik sekaligus pembimbing I penulis, yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag. Ph.D sebagai Wakil dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan mahasiswa lainnya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti dan juga mahasiswa lainnya.
6. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu membimbing peneliti dengan sabar dan tentunya senantiasa memberikan dukungan serta motivasi yang menjadikan peneliti lebih semangat.

7. Ibu Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., MSi, selaku penguji I yang sudah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti, serta telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji skripsi ini.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penasehat akademik dan dosen penguji II yang sudah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti, serta telah bersedia meluangkan waktu dalam menguji skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan Ikhlas.
10. Seluruh Siswa laki-laki SMA N 1 Sigli yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih atas kontribusinya. Semoga Allah SWT memudahkan urusan teman-teman sekalian dalam meraih kesuksesan di masa depan.
11. Terimakasih kepada sahabat tercinta, Cindy Fasha Nabila yang selalu menjadi sandaran ketika peneliti berada pada titik paling lelah, menguatkan ketika peneliti hampir menyerah, serta setia mendengarkan setiap keluh kesah sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga, tetap hangat, dan semakin kuat meski waktu dan keadaan terus berubah.
12. Terimakasih kepada orang tersayang Iqbal Yusaidil, Muhammad Afdhal Azizi, Laura Siska, Muhammad Abrar dan Zulhelmi yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas setiap dorongan, kebersamaan, dan tawa yang telah

dibagikan. Terutama pada momen kebersamaan saat melatih Paskibraka, yang tidak hanya menguatkan langkah peneliti, tetapi juga menjadi kenangan berharga yang akan selalu dikenang. Kehadiran kalian memiliki arti tersendiri dan tidak akan pernah terlupakan.

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Aulia Indriyani, S.Psi, Afny Messy, S.Psi, serta seluruh angkatan 21 yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu namanya yang selalu memberi dukungan dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada Fanny Maudina, Suci Rahayu Ningsih, Pocut, Putri Andini, telah menemani peneliti dalam proses penulisan skripsi di masa *life after break up*, saat peneliti berada pada titik paling rapuh dan kehilangan arah. Kehadiran, perhatian, dan semangat yang kalian berikan menjadi alasan bagi peneliti untuk tetap bertahan.
15. Terima kasih kepada Qurratu Aini dan Naswah Barirah, S.Psi., kawan perkuliahan peneliti sejak semester 1 hingga saat ini. Terima kasih telah kebersamaian peneliti dalam perjalanan panjang perkuliahan, khususnya selama masa penulisan skripsi yang dijalani bersama-sama.
16. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih yang paling tulus kepada diri sendiri Cut Novisa Marzalia, yang telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan langkah ketika rasa lelah, ragu, dan keinginan untuk berhenti datang. Proses penyusunan skripsi ini tidak hanya menguji kemampuan akademik, tetapi juga ketahanan mental dan emosional.

Terima kasih karena telah memberi ruang untuk merasakan sedih tanpa menghakimi diri sendiri, serta tetap percaya bahwa segala proses yang dilalui memiliki makna. Skripsi ini menjadi bukti bahwa penulis mampu berdiri kembali, berdamai dengan luka, dan terus tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan dewasa. Semoga perjalanan ini menjadi pengingat bahwa penulis layak dihargai, bukan hanya karena hasil akhir yang diraih, tetapi juga karena keberanian untuk bertahan hingga titik ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian semua mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun, sehingga kekurangan itu tidak terulang lagi pada hari yang akan datang. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain terutama untuk peneliti sendiri.

Banda Aceh, 05 Februari 2026

Peneliti

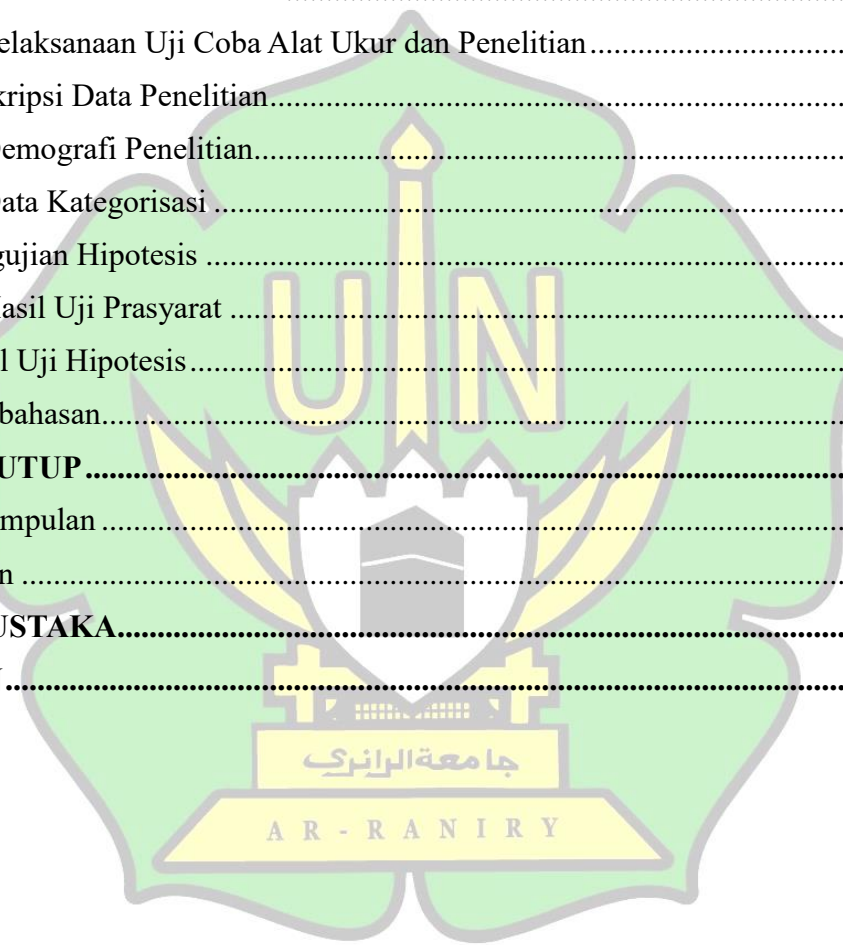
Cut Novisa Marzalia

Nim. 210901122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Perilaku Merokok.....	12
1. Definisi Perilaku Merokok.....	12
2. Aspek - Aspek Perilaku Merokok	13
3. Tahapan - Tahapan Perilaku Merokok.....	15
4. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok	16
B. <i>Peer Pressure</i>	19
1. Definisi <i>Peer Pressure</i>	19
2. Aspek – Aspek <i>Peer Pressure</i>	20
3. Bentuk – Bentuk <i>Peer Pressure</i>	21
C. Hubungan antara <i>Peer Pressure</i> dan Perilaku Merokok.....	22
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28

C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D.	Subjek Penelitian	30
E.	Teknik Pengumpulan Data	31
F.	Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
A.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	43
	1. Administrasi Penelitian	43
	2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian	44
B.	Deskripsi Data Penelitian	46
	1. Demografi Penelitian	46
	2. Data Kategorisasi	47
C.	Pengujian Hipotesis	51
	1. Hasil Uji Prasyarat	51
	2. Hasil Uji Hipotesis	52
D.	Pembahasan	53
BAB V PENUTUP		58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		60



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Skor aitem skala favourable dan skala unfavourable</i>	31
Tabel 3. 2 Blue print awal <i>peer pressure</i>	32
Tabel 3. 3 Blue print awal perilaku merokok	33
Tabel 3. 4 Komputasi CVR Skala <i>Peer Pressure</i>	35
Tabel 3. 5 Komputasi CVR Skala Perilaku Merokok	36
Tabel 3. 6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Peer Pressure</i>	37
Tabel 3. 7 Blue Print Akhir Skala <i>Peer Pressure</i>	38
Tabel 3. 8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Merokok	38
Tabel 3. 9 Blue Print Akhir Skala Perilaku Merokok.....	38
Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Berdasarkan Kategori Kelas.....	46
Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Rokok	47
Tabel 4. 4 Deskripsi Data Penelitian <i>Peer Pressure</i>	48
Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala <i>Peer Pressure</i>	49
Tabel 4. 6 Deskripsi Data Penelitian Perilaku Merokok	49
Tabel 4. 7 Kategorisasi Skala Perilaku Merokok	51
Tabel 4. 8 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	51
Tabel 4. 9 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian.....	52
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis Data Penelitian	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 127



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Mengenai Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Fakultas Psikologi
- Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Skala Try Out
- Lampiran 5 Skala Penelitian
- Lampiran 6 Tabulasi Data Try Out
- Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA PEER PRESSURE DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA N 1 SIGLI

ABSTRAK

Perilaku merokok pada remaja merupakan salah satu permasalahan yang masih sering dijumpai di lingkungan sekolah menengah atas. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam munculnya perilaku merokok pada siswa adalah *peer pressure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sigli. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala *peer pressure* yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Brown dan Clasen (1987) dan skala perilaku merokok yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Leventhal dan Cleary (1980). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Sigli dengan jumlah 305 siswa. Sampel penelitian berjumlah 202 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Sigli dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,438 dan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat *peer pressure* yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi perilaku merokok yang ditunjukkan, dan sebaliknya semakin rendah *peer pressure*, maka semakin rendah perilaku merokok pada siswa.

A R - R A N I R Y

Kata Kunci: *Peer Pressure, Perilaku Merokok, Siswa SMA*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER PRESSURE AND SMOKING BEHAVIOR AMONG STUDENTS OF SMA N 1 SIGLI

ABSTRACT

Smoking behavior among adolescents is one of the problems that is still frequently found in senior high school environments. One factor that is believed to contribute to the emergence of smoking behavior among students is peer pressure. This study aims to examine the relationship between peer pressure and smoking behavior among students of SMA Negeri 1 Sigli. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The research instruments used were a peer pressure scale developed based on the aspects proposed by Brown and Clasen (1987) and a smoking behavior scale developed based on the aspects proposed by Leventhal and Cleary (1980). The population of this study consisted of all students of SMA Negeri 1 Sigli, totaling 305 students. The sample consisted of 202 students selected using purposive sampling technique. Data analysis was conducted using the Spearman Rank correlation method. The results showed a positive and significant relationship between peer pressure and smoking behavior among students of SMA Negeri 1 Sigli, with a correlation coefficient (r) of 0.438 and a p -value of 0.001 ($p < 0.05$). Therefore, the research hypothesis was accepted, indicating that higher levels of peer pressure experienced by students are associated with higher levels of smoking behavior; and conversely, lower levels of peer pressure are associated with lower levels of smoking behavior among students.

Keywords: *Peer Pressure, Smoking Behavior, Senior High School Students*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa siswa disebut sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju remaja. Dalam masa peralihan ini akan terjadi perubahan-perubahan pada diri siswa seperti fisik, kepribadian, intelek, peran di dalam maupun di luar lingkungan (Papalia, dkk 2009). Stanley (dalam Santrock, 2012) menganggap masa siswa sebagai masa badai dan stres (*storm and stress*), yaitu suatu gejala yang diwarnai dengan konflik, perubahan suasana hati, dan tindakan beresiko seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan merokok.

Menurut teori psikososial Erikson (dalam Desmita, 2013), tugas perkembangan utama siswa pada masa awal remaja adalah menyelesaikan krisis identitas, dengan harapan bahwa pada akhir masa remaja, identitas diri yang stabil akan terbentuk. Siswa yang berhasil mencapai identitas diri yang stabil akan memiliki pandangan yang jelas tentang dirinya, memahami perbedaan dan persamaan dengan orang lain, percaya diri, tanggap terhadap berbagai situasi, mampu membuat keputusan penting, mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan, dan memahami peran mereka dalam masyarakat. Namun, jika siswa gagal menyesuaikan diri dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya, hal ini dapat memicu perilaku yang tidak pantas, seperti membantah orang tua, tidak mematuhi aturan di sekolah, dan melakukan tindakan asusila.

Belakangan ini, perilaku siswa semakin mengkhawatirkan masyarakat, karena mereka terlibat dalam berbagai aktivitas kenakalan seperti bolos sekolah, merokok, minum alkohol, terlibat tawuran seperti preman, melakukan pencurian, penganiayaan, penyalahgunaan narkoba, dan terlibat dalam hubungan seksual sebelum menikah (Lidya, 2012).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019, tembakau menyebabkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahunnya di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, lebih dari 8 juta kematian disebabkan oleh penggunaan tembakau secara langsung, sementara sekitar 1,2 juta kematian terkait dengan perokok pasif. Negara-negara di kawasan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) menyumbang 10% dari total perokok di dunia dan bertanggung jawab atas 20% kematian global yang disebabkan oleh tembakau. Data tersebut juga menunjukkan bahwa Indonesia memiliki persentase perokok tertinggi di ASEAN, dengan lebih dari 50% populasi merokok (WHO, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh, persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas yang merokok di provinsi Aceh pada tahun 2023 mencapai 8,14%. Data ini mencerminkan masih tingginya jumlah perokok di kalangan remaja dan dewasa muda di wilayah tersebut, meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menekan prevalensi perilaku merokok.

Menurut Bustan (2015), perilaku merokok merupakan salah satu kebiasaan yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Merokok didefinisikan sebagai tindakan membakar tembakau yang asapnya dihisap

dan dihirup, termasuk berbagai jenis seperti rokok kretek, rokok putih, cerutu, atau bentuk lain yang berasal dari tanaman seperti *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica*, dan spesies lainnya. Asap yang dihasilkan mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa tambahan lainnya.

Sitepoe (2000) menyatakan bahwa perilaku merokok berdasarkan asap yang dihisap dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu perokok aktif dan perokok pasif. Perokok aktif merupakan individu yang menghisap asap rokok secara langsung melalui mulut dari rokok yang ujungnya sedang dibakar (*mainstream smoke*). Sementara itu, perokok pasif adalah individu yang berada di sekitar perokok aktif dan secara tidak langsung menghirup asap rokok yang berasal dari pembakaran rokok maupun asap yang dihembuskan ke udara oleh perokok aktif. Asap rokok tersebut dikenal sebagai *side stream smoke*, *secondhand smoke*, Asap Tembakau Lingkungan (ATL), atau *Environmental Tobacco Smoke* (ETS).

Selain itu, Smet (1994) mengklasifikasikan tipe perokok berdasarkan jumlah rokok yang dihisap setiap harinya, yaitu perokok ringan (1–4 batang per hari), perokok sedang (5–14 batang per hari), dan perokok berat (lebih dari 16 batang per hari). Tingginya perilaku merokok di Indonesia tercermin dari data *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) tahun 2021 yang menunjukkan bahwa sekitar 34,5% penduduk dewasa Indonesia merupakan pengguna produk tembakau. Angka ini menunjukkan bahwa perilaku merokok masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius

serta berpotensi meningkatkan risiko paparan asap rokok baik pada perokok aktif maupun perokok pasif.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa siswa yang bersekolah di SMA N 1 Sigli untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fenomena perilaku merokok dari sudut pandang siswa, berikut hasil data yang didapatkan:

Cuplikan wawancara 1:

"Iya, baru pertama kali. Sebenarnya, saya nggak pernah mikir buat ngerokok sebelumnya kak, tapi temen-temen di kelas pada sering ngumpul dan merokok dikelas atau di toilet sekolah. Kalau orang ini bilang, yok lah wak, coba aja, nggak bakal apa-apa kok, jadi saya penasaran". (AH, LK, Wawancara personal, 10 Oktober 2024)

Cuplikan wawancara 2:

"Emm, udah lumayan lama sih kak, keknya dari kelas 2 SMP gitu. Sebenarnya, pertama kali coba karena penasaran juga, terus ayah dirumah juga ngerokok kan kak. Jadi pertama kali saya ngerokok tu, saya ambil rokok ayah saya sebatang untuk rasa. Tapi saya ambilnya diam-diam. Sampe sekarang juga ngerokok tapi ya ga sering. Cuma kalau lagi kumpul sama temen-temen yang ngerokok, kadang ikut aja, biar nggak apa kali". (MAR, LK, Wawancara personal, 10 Oktober 2024)

Cuplikan wawancara 3

"Sebenarnya, aku ngerokok karena pengen dianggap ada sih kak. Banyak temen-temen yang bilang kalau orang yang nggak ngerokok itu kayak ketinggalan zaman atau nggak asik. Jadi aku pikir mungkin kalau ngerokok, aku bakal dianggap lebih keren atau lebih nyambung sama yang lain. Menurut aku ya kak, kalau ngerokok itu kayak syarat biar diterima di grup". (FF, LK, Wawancara Personal, 10 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa subjek penelitian di SMA N 1 Sigli diperoleh beberapa informasi tentang perilaku merokok siswa. Salah seorang siswa mengatakan baru

pertama kali mencoba merokok diajak oleh teman. Siswa lainnya mengatakan merokok sudah dilakukan sejak lama dan melihat perilaku ayahnya yang juga merokok. Namun siswa tersebut merokok hanya ketika kumpul bersama teman-teman dan merokok hanya dua kali paling banyak dilakukan dalam seminggu. Siswa yang ketiga memberikan jawaban yang berbeda dari kedua temannya. Alasan siswa merokok karena setiap teman yang ada di tempat nongkrong umumnya merokok sehingga teman yang tidak merokok akan dipertanyakan mengapa tidak merokok. Merasa sungkan jika tidak merokok ketika ada di tempat nongkrong membuat siswa memilih sama dengan temannya merokok.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah *peer pressure*. Menurut Santrock (2007) *peer pressure* adalah pengaruh teman sebaya terhadap perilaku, sikap, dan keputusan individu. Remaja seringkali terpengaruh oleh keinginan untuk diterima dan diakui oleh kelompok sebaya mereka. Brown (1986), *peer pressure* merujuk pada pengaruh yang datang dari kelompok sebaya yang dapat memengaruhi individu untuk menyesuaikan perilaku mereka dengan norma-norma kelompok tersebut, baik dalam aspek positif maupun negatif.

Fenomena perilaku merokok pada remaja seringkali dipengaruhi oleh *peer pressure*, yang dapat mendorong individu untuk terlibat dalam perilaku berisiko meskipun mereka tidak memiliki keinginan awal untuk melakukannya. Tekanan ini muncul karena remaja cenderung ingin diterima dalam kelompok sosial mereka, dan merokok sering dianggap sebagai

simbol keberanian atau status di kalangan teman sebaya (Steinberg & Monahan, 2007).

Beyers dan Goossens (2020) menjelaskan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh besar dalam pembentukan perilaku remaja. Mereka cenderung menjadi model yang lebih dekat dan relevan dibandingkan dengan figur otoritas seperti orang tua atau guru. Remaja merasa lebih mudah mengidentifikasi diri dengan teman-temannya, yang membuat mereka lebih cenderung meniru perilaku teman-teman sebaya, terutama dalam kelompok atau lingkungan sosial yang mereka anggap penting.

Penelitian oleh Rimal dan Real (2005) juga menunjukkan bahwa ketika remaja melihat teman-teman mereka merokok, mereka cenderung menganggapnya sebagai perilaku yang dapat diterima dan diinginkan dalam kelompok sosial mereka, yang semakin memperkuat kecenderungan untuk merokok demi penerimaan sosial. Oleh karena itu, *peer pressure* menjadi faktor utama yang mendorong remaja untuk mengadopsi kebiasaan merokok sebagai bagian dari pencarian identitas dan integrasi sosial mereka.

Umumnya para siswa ini merokok karena sekedar ingin mengikuti trend yang ada di sekitarnya (Husaini, 2006). Pengaruh orang tua juga sangat signifikan; jika orang tua adalah perokok, kemungkinan besar anak-anak mereka akan meniru perilaku tersebut Fungsi utama dari teman sebaya adalah untuk menyediakan berbagai informasi mengenai dunia diluar keluarga (Santrock, 2007). Sehingga dari teman sebaya ini siswa akan

menerima umpan balik mengenai kemampuan mereka. Siswa yang bergabung dengan suatu kelompok akan rentan meniru atau melakukan apa yang dilakukan oleh kelompoknya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai "Hubungan antara Peer Pressure dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMA N 1 Sigli"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, adakah hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sigli ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sigli

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu psikologi, terkhusus untuk bidang psikologi sosial, psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan mengenai hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sigli

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran siswa tentang pengaruh teman sebaya dalam pengambilan keputusan, sehingga mereka dapat lebih kritis dalam menghadapi tekanan sosial.

2) Bagi Orang Tua

Memberikan informasi yang relevan agar orang tua dapat berperan aktif dalam mendidik anak-anak mereka tentang bahaya merokok dan cara menghindarinya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berinteraksi dengan tekanan teman sebaya, seperti lingkungan keluarga, media, dan pendidikan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Diantaranya yaitu penelitian menggunakan variabel *peer pressure* dan perilaku merokok. Penelitian ini dilakukan oleh Pratama, Daud dan Firdaus (2023) dengan judul *Peer Pressure dan Perilaku Merokok pada Remaja*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *accidental sampling* dan dianalisis menggunakan Uji korelasi *Spearman*. Penelitian ini melibatkan responden

yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berusia 13-22 tahun sebanyak 388 orang.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Woelandari (2020) dengan judul Pengaruh *Peer Pressure* terhadap Motivasi Berhenti Merokok pada Remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tekanan teman sebaya terhadap motivasi berhenti merokok remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling pada penelitian ini adalah metode *Accidental Sampling*. Populasi penelitian ini yaitu remaja di Malang dengan rentang usia 10 hingga 22 tahun yang merokok. Jumlah subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 150 remaja perokok yang berstatus pelajar. Analisa data yang dilakukan menggunakan regresi, yaitu penelitian yang meneliti adanya pengaruh antara variabel A dan variabel B.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Tristanto, Matulesy dan Haque (2021) dengan judul Perilaku merokok pada remaja penggunaan rokok elektrik: bagaimana sikap terhadap teman sebaya?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok menggunakan rokok elektrik. Populasi penelitian ini adalah siswa dan siswi SMP Panglima Sudirman dan SMK Yesta jumlah subjek 200. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 133. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi Spearman's Rho.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Petrus dan Alfita (2022) dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Merokok Siswa Di Sman 5 Medan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada hubungan kepercayaan diri dengan perilaku merokok siswa di SMAN 5 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan IPS di SMAN 5 Medan dengan sampel sebanyak 60 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan dianalisis secara kuantitatif dengan teknik korelasi *product momen*.

Selain itu Rahma, Ghaisani dan Aini (2024) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Peer Pressure* Terhadap Stress Akademik Pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengkaji pengaruh peer pressure terhadap stress akademik pada mahasiswa Walisongo Semarang. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini melibatkan 40 mahasiswa UIN Walisongo Semarang dari semester 1 hingga semester 6. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear.

Dari kelima penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel peer pressure dengan perilaku merokok. Dan juga terdapat perbedaan dari peneliti sebelumnya dengan peneliti selanjutnya yaitu seperti penggunaan teknik penelitian, dimana

beberapa penelitian diatas menggunakan teknik accidental sampling sedangkan penulis menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian yang akan diteliti juga berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini benar dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Merokok

1. Definisi Perilaku Merokok

Menurut Bimma (2013) perilaku merokok adalah bermacam-macam bentuk perilaku yang dilakukan manusia dalam menanggapi stimulus yang diterimanya, salah satu bentuk perilaku manusia yang dapat diamati. Merokok telah banyak dilakukan pada zaman Tiongkok kuno dan Romawi, pada saat itu orang sudah menggunakan suatu ramuan yang mengeluarkan asap dan menimbulkan kenikmatan dengan dihisap melalui hidung dan mulut. Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan orang mulai merokok ketika dia masih remaja. Perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respon serta dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Sunaryo, 2004)

Menurut Bustan (2015) perilaku merokok adalah salah satu kebiasaan yang sangat lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Merokok adalah perilaku membakar tembakau yang asapnya dihisap dan dihirup termasuk jenis rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tobacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa tambahan.

Perilaku merokok adalah suatu aktivitas atau tindakan menghisap gulungan tembakau yang tergulung kertas yang telah dibakar dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya serta dapat menimbulkan dampak buruk baik bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang disekitarnya (Nasution, 2007).

Leventhal dan Clearly (1980) mengatakan perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti merujuk pada teori Leventhal dan Clearly (1980) yaitu perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya.

2. Aspek - Aspek Perilaku Merokok

Menurut Leventhal dan Cleary (1980) menyebutkan ada empat aspek perilaku merokok yaitu:

1. Intensitas Merokok

Seberapa besar daya yang dikeluarkan seseorang untuk berperilaku. Intensitas adalah kekuatan untuk suatu tingkah laku. Intensitas ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak seseorang menghisap rokok yang dapat dilihat dari jumlah rokok yang dihisap setiap harinya.

2. Waktu Merokok

Seseorang yang merokok dipengaruhi oleh keadaan yang dialaminya pada saat itu, misalnya ketika sedang berkumpul dengan teman-teman, cuaca dingin, setelah dimarahi orang tua. Seseorang yang merokok disegala waktu seperti pagi, siang, sore, malam menunjukkan perilaku merokok yang tinggi.

3. Tempat Merokok

Individu yang melakukan aktivitas merokok dimana saja seperti, ruang makan, kamar tidur bahkan di area *no smoking* menunjukkan bahwa perilaku merokok yang sangat tinggi.

4. Fungsi Merokok

Dalam kehidupan sehari-hari individu yang menjadikan merokok sebagai cara mencari jati diri dan sebuah penghibur atau kenikmatan bagi para perokok. Fungsi merokok juga ditunjukkan bahwa dengan merokok dapat membuat seseorang menjadi tangguh, keren, memiliki kemampuan yang tinggi, dan tampak dewasa.

Selain itu menurut Komalasari dan Helmi (2000) aspek - aspek perilaku merokok antara lain:

1. Intensitas

Seseorang yang merokok dengan jumlah batang rokok yang banyak dalam waktu satu hari menunjukkan perilaku merokoknya sangat tinggi. Tempat individu yang merokok di tempat dimana saja bahkan merokok

di *no smoking area* menunjukkan perilaku merokok individu tersebut sangat tinggi.

2. Waktu Merokok

Seseorang merokok dengan perilaku merokok sangat tinggi ketika merokok di segala waktu (pagi, siang, sore dan malam) dan dipengaruhi oleh keadaan pada saat itu.

3. Fungsi Merokok

Fungsi merokok ditunjukkan dengan perasaan yang dialami perokok, perasaan positif maupun perasaan negatif. Seseorang menjadikan merokok sebagai penghibur dan memiliki fungsi yang penting bagi kehidupannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Leventhal dan Cleary (1980), dikarenakan mendukung dalam penelitian yang ingin peneliti teliti yang terdiri dari intensitas, waktu merokok dan tempat.

3. Tahapan – Tahapan Perilaku Merokok

Menurut Leventhal & Cleary (1980), perilaku merokok terbentuk melalui empat tahap utama: persiapan (*preparatory*), inisiasi (*initiation*), menjadi perokok (*becoming a smoker*), dan pemeliharaan (*maintenance of smoking*). Tahapan ini menjelaskan proses seseorang mulai mengenal, mencoba, hingga akhirnya kecanduan rokok. Berikut adalah rincian tahapan perilaku merokok menurut Leventhal dan Cleary (1980);

a. *Preparatory Stage* (Tahap Persiapan)

Pada tahap ini, individu mulai mendapatkan gambaran yang menyenangkan mengenai merokok melalui lingkungan, keluarga, teman sebaya, media, atau iklan rokok. Timbul rasa ingin tahu dan minat untuk mencoba merokok.

b. *Initiation Stage* (Tahap Inisiasi)

Individu mulai mencoba merokok untuk pertama kali. Pada tahap ini seseorang akan memutuskan apakah akan melanjutkan kebiasaan merokok atau tidak.

c. *Becoming a Smoker* (Menjadi Perokok)

Seseorang mulai merokok secara lebih teratur. Perilaku merokok mulai menjadi kebiasaan dan biasanya sudah merokok beberapa batang dalam periode tertentu.

d. *Maintenance of Smoking* (Tahap Pemeliharaan)

Merokok menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Rokok digunakan untuk memperoleh kenyamanan psikologis, mengurangi stres, atau sebagai bagian dari aktivitas sosial sehingga sulit dihentikan.

4. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok

Menurut Komalasari dan Helmi (2010), perilaku merokok selain disebabkan dari faktor dalam diri (internal) juga disebabkan faktor dari lingkungan (eksternal).

1. Faktor Diri (internal)

Orang yang mencoba untuk merokok biasanya karena alasan ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit dan kebosanan. Merokok juga memberi *image* atau gambaran bahwa seseorang yang merokok dapat menunjukkan kejantanan (kebanggaan diri) dan menunjukkan kedewasaan. Individu juga merokok dengan alasan sebagai alat menghilangkan stres (Nasution, 2012).

2. Faktor Lingkungan (eksternal)

a. Orang Tua

Hadi (2016) menjelaskan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk merawat, mendidik, dan melindungi anak. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua mencakup cara yang dilakukan oleh mereka atau keluarga dalam menjalankan tugas pengasuhan, pendidikan, perlindungan, serta mempersiapkan anak untuk kehidupan dalam masyarakat. Peran orang tua sangat krusial untuk perkembangan anak, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b. Teman Sebaya

Pengaruh tekanan teman sebaya merupakan salah satu pendorong untuk remaja berkeinginan merokok. Rasa ingin tahu terhadap bagaimana rasanya merokok ataupun tantangan terhadap larangan yang ada termasuk pengaruh budaya dan agama mengenai rokok akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi remaja untuk

memutuskan untuk tidak merokok atau merokok baik secara terang-terangan ataupun sembunyi-sembunyi (Wismaningsih dkk, 2014).

Anak-anak muda yang menganggap diri mereka independen dari otoritas cenderung tidak mencoba rokok hanya karena tekanan teman sebaya. Sebagian besar remaja yang pertama kali merokok melakukannya atas desakan teman, mungkin karena adanya persiapan atau dorongan tertentu. Ada yang merasa cemas dan tidak percaya diri, sehingga merokok menjadi cara untuk mendapatkan pengakuan sosial dan diterima dalam suatu kelompok. Sementara itu, ada juga yang menikmati berbagai aktivitas eksperimen bersama teman-teman dekat, dan merokok hanyalah salah satu bentuk eksperimen atau tindakan berisiko yang mereka coba (Borgatta dan Evans, 1968).

c. Iklan Rokok

Banyaknya iklan rokok yang terdapat di media cetak, elektronik, dan media luar ruang telah meningkatkan rasa ingin tahu remaja terhadap produk rokok. Iklan rokok bertujuan untuk mensponsori acara hiburan, bukan semata-mata untuk menjual rokok. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian kalangan muda yang belum merokok agar mereka mencoba merokok, dan setelah mencobanya, mereka cenderung melanjutkan hingga menjadi ketagihan (Istiqomah, 2011).

Berdasarkan faktor – faktor diatas, tergambar bahwa faktor teman sebaya yang dikemukakan oleh Komalasari dan Helmi (2010) mempengaruhi variabel *peer pressure*.

B. *Peer Pressure*

1. Definisi *Peer Pressure*

Peer pressure atau tekanan teman sebaya adalah tekanan sosial dari sebuah kelompok masyarakat, yang mengharuskan seseorang untuk bertindak dan berpikiran dengan cara tertentu, agar dia dapat diterima oleh kelompok masyarakat tersebut. Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi sangat kuat pada masa remaja (Santrock, 2005). *Peer pressure* sebagai tekanan yang dialami individu untuk mengikuti perilaku atau gaya hidup kelompok sebaya, yang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan, baik yang bersifat baik maupun buruk (Hanggeler dan Burge, 2003).

Hal ini diungkapkan senada oleh Brown dan Clasen (1987), *peer pressure* pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya untuk membentuk perilaku, sikap, atau nilai seseorang. Ini bisa datang dalam berbagai bentuk, seperti ajakan untuk menyesuaikan diri, pengaruh sosial secara halus, atau bahkan paksaan langsung untuk melakukan sesuatu. Tekanan ini bisa mendorong seseorang untuk membuat keputusan yang baik, seperti bergabung dengan klub belajar atau membuat keputusan yang buruk seperti mencoba rokok atau melanggar aturan sekolah.

Menurut Santor, dkk (2000), *peer pressure* merupakan suatu perasaan dorongan atau tekanan dari teman sebaya dalam mengajak untuk

melakukan aktivitas yang sama dengan yang mengajaknya dan melakukannya karena harapan dari orang lain. *Peer pressure* adalah beban umum dari sebuah pertemuan, yang mengharapkan seseorang untuk bertindak dan berpikir dengan tujuan tertentu dalam pikiran, untuk diakui oleh pertemuan tersebut. *Peer pressure* menyebabkan orang melakukan hal-hal yang biasanya tidak diselesaikan oleh individu tersebut (Khadafi, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti merujuk pada teori Brown dan Clasen (1987) yaitu *peer pressure* pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya untuk membentuk perilaku, sikap, atau nilai seseorang. Ini bisa datang dalam berbagai bentuk, seperti ajakan untuk menyesuaikan diri, pengaruh sosial secara halus, atau bahkan paksaan langsung untuk melakukan sesuatu. Tekanan ini bisa mendorong seseorang untuk membuat keputusan yang baik, seperti bergabung dengan klub belajar atau membuat keputusan yang buruk seperti mencoba rokok atau melanggar aturan sekolah. Meskipun individu mungkin tidak ingin melakukannya, mereka sering merasa terpaksa untuk mengikuti. Hal ini dapat menyebabkan seseorang melakukan tindakan yang biasanya tidak akan mereka lakukan secara pribadi.

2. Aspek – Aspek *Peer Pressure*

Menurut Brown dan Clasen (1987) mengemukakan lima aspek dalam *peer pressure*, yaitu:

1. *School Involvement*

Suatu perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri pada aktivitas atau kegiatan sekolah.

2. *Family Involvement*

Suatu perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri dalam kegiatan atau aktivitas keluarga.

3. *Peer Involvement*

Suatu perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri pada aktivitas kelompok atau teman.

4. *Peer Conformity*

Suatu perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk menyesuaikan diri dan keterlibatan diri dalam menyamakan aktivitas atau kegiatan teman.

5. *Misconduct*

Suatu perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri pada aktivitas atau kegiatan melanggar.

3. **Bentuk – Bentuk *Peer Pressure***

Menurut Temesgen (2015) ada dua jenis *peer pressure* yang membentuk sebuah perilaku, yaitu antara lain:

1. *Peer Pressure* Positif

Peer pressure positif merupakan suatu perasaan dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk melakukan perilaku menguntungkan dirinya dan orang lain, seperti pengembangan

potensi, pengetahuan pengalaman, prinsip-prinsip kesetaraan dan keadilan, saling toleransi dari perbedaan pendapat dan menjadi terampil serta peka terhadap kondisi teman.

2. *Peer Pressure* Negatif

Peer pressure negatif merupakan suatu perasaan dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk melakukan perilaku merugikan dirinya dan orang lain. Seperti mengajak perilaku maladaptif, membolos, menggunakan obat-obatan terlarang, minum minuman beralkohol, menyontek, mencuri, dan beberapa perilaku lainnya yang tidak sesuai dengan norma dan aturan.

C. Hubungan antara *Peer Pressure* dan Perilaku Merokok

Hubungan antara *peer pressure* dan perilaku merokok pada siswa SMA sangat kuat, terutama karena masa remaja merupakan periode pencarian identitas diri dan keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial. Siswa SMA cenderung sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, terutama ketika perilaku merokok dianggap sebagai simbol kedewasaan atau status sosial dalam kelompok mereka. Siswa membutuhkan banyak wawasan dalam menyikapi masalah dari pengalaman orang lain. Sehingga banyak dampak yang terjadi akibat pengaruh *peer pressure* tersebut.

Berdasarkan interaksi yang dihasilkan oleh *peer pressure*, siswa akan mengalami beberapa perubahan didalam dirinya. Perubahan tersebut antara lain yaitu adanya perkembangan dalam proses sosialisasi, adanya

kebutuhan dalam menerima penghargaan, perlu perhatian dari orang lain, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori sosial kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1986), individu belajar perilaku baru melalui observasi dan imitasi terhadap orang-orang yang ada di sekitarnya, terutama mereka yang dianggap sebagai model yang dihormati, seperti teman-teman sebaya. Remaja yang melihat teman-temannya merokok dan mendapatkan penerimaan atau status sosial dalam kelompok mereka cenderung merasa terdorong untuk mengikuti perilaku tersebut. Melalui proses ini, merokok bukan hanya dipandang sebagai kebiasaan, tetapi juga sebagai cara untuk menguatkan ikatan sosial dan identitas dalam kelompok teman sebaya.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmidar et al. (2024), dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa di Kampus X Aceh Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa di kampus X Aceh Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berada di kampus X Aceh Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 94 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *cluster proposional sampling*. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 40,4% responden merokok, 55,3% responden terpengaruh iklan rokok, 29,8% responden mudah mengakses tersedian rokok, 47,9% orang tua kurang berperan, dan 60,6% teman berperan untuk mengajak rokok. Sedangkan hasil uji regresi logistik menunjukkan faktor

paling dominan adalah ketersediaan rokok ($\text{sig} = 0,005$, $\text{Exp}(\beta) = 5,024$). Adanya ketersediaan rokok di lingkungan kampus mempengaruhi perilaku merokok sebesar 5 kali.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Darmawan (2021), dengan judul Pengaruh Tekanan Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok pada Remaja: Studi Kasus di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja di Kota Bandung. Populasi penelitian ini adalah remaja berusia 15-17 tahun yang bersekolah di beberapa SMA di Kota Bandung, dengan total sampel 250 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Uji regresi menunjukkan bahwa $\beta = 0.45$, dengan nilai $p < 0.01$, yang berarti ada hubungan positif dan signifikan antara tekanan teman sebaya dan perilaku merokok pada remaja.

Konformitas teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa, di mana banyak siswa merasa perlu untuk mengikuti norma kelompok agar lebih dikenal dan dihargai oleh teman-teman mereka. Hal ini mendorong mereka untuk mengadopsi sikap dan perilaku yang sama agar tetap diakui dalam kelompok tersebut. Peneliti dari *New York University School of Medicine*, menyebutkan bahwa anak-anak dan siswa sudah sering diberitahu bahaya kebiasaan merokok. Perubahan fisik, kognitif, serta psikososial yang terjadi dalam perkembangan siswa mempunyai pengaruh yang besar terhadap hubungan orang tua dan siswa (Cohen, 2014).

Individu membangun identitas diri mereka berdasarkan kelompok sosial yang mereka ikuti. Jika kelompok teman sebaya melihat merokok sebagai bagian dari identitas kelompok, individu yang ingin diterima dalam kelompok tersebut mungkin merasa perlu untuk merokok. Merokok menjadi simbol status atau bagian dari budaya kelompok yang dianggap "keren" atau "pemberontak." Dalam konteks ini, merokok bukan hanya merupakan tindakan fisik, tetapi juga merupakan cara untuk membangun dan memperkuat identitas sosial dalam kelompok tersebut (Tajfel dan Turner, 1986).

Beberapa penelitian terkini juga memberikan bukti empiris mengenai pengaruh peer pressure terhadap perilaku merokok. Sebuah studi longitudinal oleh O'Loughlin et al. (2021) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki teman sebaya yang merokok lebih cenderung untuk memulai merokok. Penelitian ini menemukan bahwa tekanan teman sebaya adalah faktor yang lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh orang tua atau media dalam menentukan perilaku merokok remaja. Remaja yang merasa bahwa merokok adalah norma dalam kelompok mereka merasa lebih terdorong untuk ikut merokok. Selain itu, penelitian oleh Albrecht et al. (2020) juga menekankan pentingnya norma kelompok dalam membentuk perilaku merokok remaja, di mana remaja yang melihat merokok sebagai bagian dari budaya kelompok mereka lebih cenderung untuk terlibat dalam perilaku tersebut.

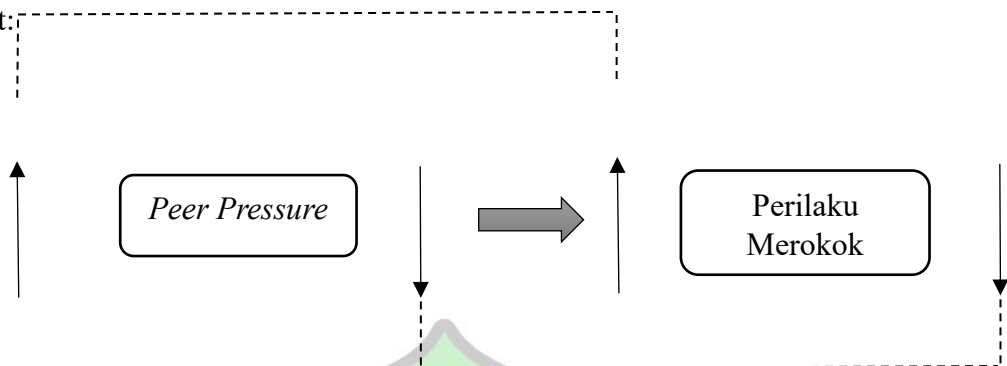
Studi lain oleh Simons-Morton et al. (2023) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa *peer pressure* yang merokok memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku merokok remaja dibandingkan dengan faktor lain seperti pengaruh orang tua atau pendidikan kesehatan. Mereka menemukan bahwa remaja yang terpapar tekanan teman sebaya yang mendukung merokok lebih mungkin untuk merokok secara berkelanjutan, bahkan jika mereka sudah mengetahui bahaya merokok. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun faktor internal seperti pengetahuan tentang bahaya merokok dapat mempengaruhi keputusan remaja, pengaruh teman sebaya tetap menjadi faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku merokok.

Perilaku teman sebaya memainkan peran dominan dalam awal dan penggunaan tembakau secara teratur. Bahkan jika siswa tidak merokok, dan mereka bergaul dengan teman sebaya yang merokok, maka mereka akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko berperilaku yang sama (Bountress dkk, 2016).

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa. Terlihat dari semakin tinggi *peer pressure*, maka semakin besar kemungkinan perilaku merokok pada siswa, sebaliknya, jika semakin rendah *peer pressure* maka semakin kecil kemungkinan perilaku merokok pada siswa.

Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada gambar

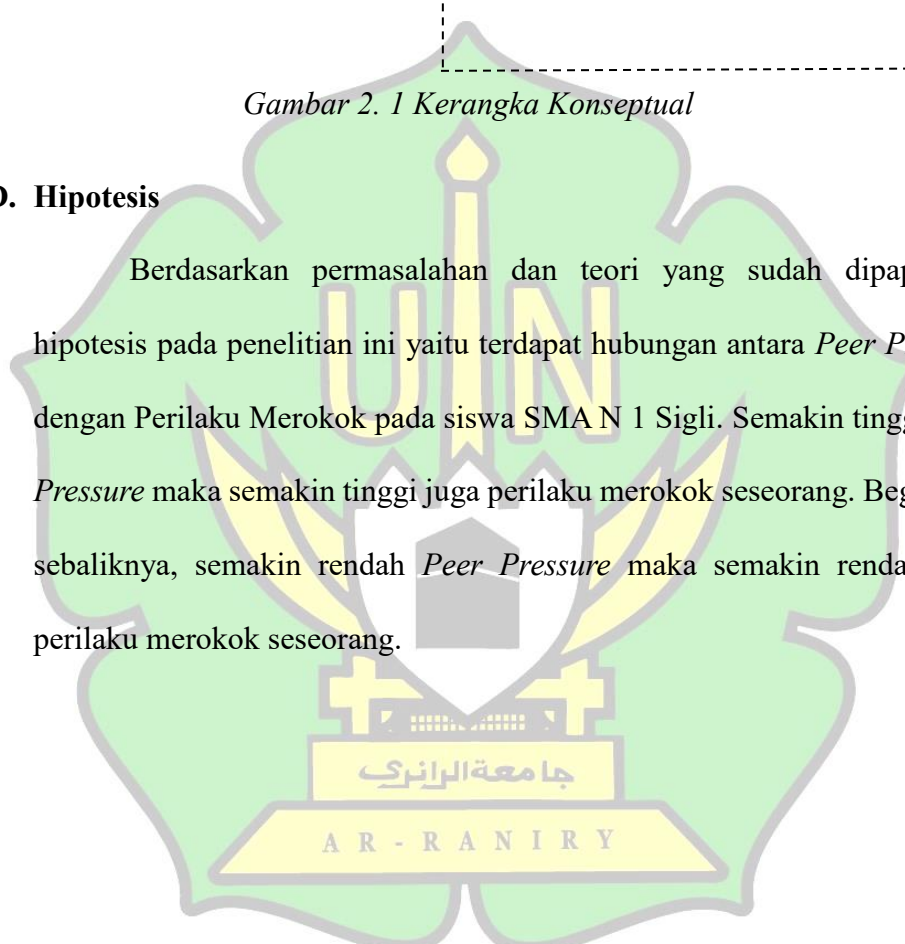
berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan teori yang sudah dipaparkan, hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *Peer Pressure* dengan Perilaku Merokok pada siswa SMA N 1 Sigli. Semakin tinggi *Peer Pressure* maka semakin tinggi juga perilaku merokok seseorang. Begitupun sebaliknya, semakin rendah *Peer Pressure* maka semakin rendah juga perilaku merokok seseorang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berarti pendekatan yang bersifat “menjumlahkan atau mengumpulkan”, dalam pendekatan kuantitatif merujuk kepada kata “kuantitas” itu sendiri, kuantitas berarti jumlah atau banyaknya sesuatu hal. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan pendekatan ini menggunakan susunan atau langkah-langkah yang terstruktur dalam suatu proses riset untuk menarik kesimpulan menggunakan hasil berdasarkan pada alat statistik parametrik (Chandrarini, 2017).

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih (Kurniawan & Setiowati, 2022). Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan untuk melihat hubungan antar variabel dan untuk mengukur dua variabel tersebut.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah dalam menetapkan antar variabel utama dalam penelitian serta penentuan dalam fungsinya masing-masing. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya terdapat variabel terikat (yang dipengaruhi) dan variabel bebas (yang mempengaruhi) variabel yang lain (Azwar, 2015).

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

Variabel bebas (X) : *Peer Pressure*

Variabel terikat (Y) : Perilaku Merokok

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya. Perilaku merokok diukur menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Leventhal dan Cleary (1980) yaitu; intensitas merokok, waktu merokok, tempat merokok dan fungsi merokok.

2. *Peer Pressure*

Peer pressure pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya untuk membentuk perilaku, sikap, atau nilai seseorang. Ini bisa datang dalam berbagai bentuk, seperti ajakan untuk menyesuaikan diri, pengaruh sosial secara halus, atau bahkan paksaan langsung untuk melakukan sesuatu. Tekanan ini bisa mendorong seseorang untuk membuat keputusan yang baik, seperti bergabung dengan klub belajar atau membuat keputusan yang buruk seperti mencoba rokok atau melanggar aturan sekolah. Aspek yang digunakan dalam variabel ini menurut Brown dan Clasen (1987) ada 5, yaitu: *school involvement*, *family involvement*, *peer involvement*, *peer conformity* dan *misconduct*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin, dkk, 2023). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa di SMA N 1 Sigli yang berjumlah 305 siswa dari kelas yang berbeda. Alasan peneliti mengambil populasi ini adalah karena siswa pada usia remaja laki-laki cenderung melakukan perilaku merokok.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah pengertian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, dkk, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam pemilihan sampel.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 305 siswa di seluruh angkatan di SMA N 1 Sigli. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 202 responden yang dianggap telah cukup mewakili karakteristik. Adapun kriteria sebagai berikut:

1. Menghabiskan 1-16 batang rokok dalam sehari berdasarkan pembagian oleh Smett (1994)
2. Merupakan siswa kelas X dan XI
3. Siswa yang merokok dilingkungan sekolah dan diluar sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan alat ukur. Alat ukur psikologi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur psikologi akan menghasilkan data dalam bentuk angka atau skor pada kontinum tertentu (Sugiyono, 2017). Alat ukur yang digunakan adalah dua skala psikologi yaitu skala *peer pressure* dan perilaku merokok. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk membuat aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*.

Adapun skala penelitian disusun dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 1
Skor aitem skala favourable dan skala unfavourable

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	Skor 4	Skor 1
Setuju (S)	Skor 3	Skor 2
Tidak Setuju (TS)	Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1	Skor 4

Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini

a. Skala *Peer Pressure*

Peer pressure diukur dengan menggunakan skala *peer pressure* yang disusun oleh peneliti merujuk pada lima aspek yang dikemukakan oleh Brown dan Clasen (1987), adapun aspek dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Blue print awal *peer pressure*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Persen
			Favourabel	Unfavourabel		
1	<i>School Involvement</i>	Perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri pada aktivitas atau kegiatan sekolah	1, 4, 5, 6	2, 3	6	20 %
2	<i>Family Involvement</i>	Perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri dalam kegiatan atau aktivitas keluarga	7, 8, 9	13, 14	5	17 %
3	<i>Peer Involvement</i>	Perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri pada aktivitas kelompok atau teman.	10, 11, 12	15, 16, 17	6	20 %
4	<i>Peer Conformity</i>	Perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan dari teman sebaya untuk menyesuaikan diri dan	18, 19, 20, 21, 22	23, 24	7	23 %

		keterlibatan diri dalam menyamakan aktivitas atau kegiatan teman.				
5	<i>Misconduct</i>	Perasaan yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan untuk keterlibatan diri pada aktivitas atau kegiatan melanggar	27, 28, 29, 30	25, 26	6	20 %
Total			19	11	30	100

b. Skala Perilaku Merokok

Perilaku merokok diukur dengan menggunakan skala perilaku merokok yang disusun oleh peneliti merujuk pada empat aspek yang dikemukakan oleh Leventhal dan Cleary (1980), adapun aspek dan indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Blue print awal perilaku merokok

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	Persen
			<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>		
1	Intensitas Merokok	Seberapa banyak seseorang menghisap rokok, dapat dilihat dari jumlah rokok yang dihisap setiap harinya	1, 2, 3	9, 10	5	17%
2	Waktu Merokok	Dipengaruhi oleh situasi tertentu seperti saat berkumpul dengan teman, cuaca dingin, setelah dimarahi orang tua, dan kebiasaan yang dilakukan sepanjang hari	4, 5, 6, 11, 12	7, 8, 13, 14, 15	10	33%
3	Tempat Merokok	Merokok dimana saja	16, 17, 18	21, 22, 23, 24, 25	8	27%

		seperti, ruang makan, kamar tidur bahkan di area <i>no smoking</i>				
4	Fungsi Merokok	Membuat seseorang menjadi tangguh, keren, memiliki kemampuan yang tinggi, dan terlihat dewasa. Merokok juga sebagai cara mencari jadi diri dan penghibur atau kenikmatan	19, 20, 26 27, 28	29, 30	7	23%
Total			16	14	30	100%

2. Uji Validitas

Validitas adalah karakteristik terpenting dalam pengukuran yang mengacu kepada akurasi dan kecermatan fungsi ukur tes yang bersangkutan. Melakukan validasi tes adalah mencari bukti empiris bahwa hasil ukur dari tes tersebut memang memberikan informasi yang akurat dan cermat mengenai atribut yang diukur, tanpa dicemari oleh informasi yang tidak relevan (Azwar, 2016). Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR didapatkan dari hasil *Subject Matter Expert* (SME).

SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel menyatakan bahwa aitem tersebut esensial. Semakin

besar nilai CVR melebihi angka 0, semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya. CVR sebaiknya diinterpretasikan dalam rentang -1,0 hingga +1,0 secara relatif. Item dengan CVR negatif atau sama dengan nol harus dihapus, sementara item dengan CVR positif menunjukkan validitas isi dengan tingkat tertentu (Azwar, 2016). Secara statistik berikut rumus untuk mencari CVR

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem 'esensial'

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Tabel 3. 4
Komputasi CVR Skala *Peer Pressure*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,33	16	1
2	1	17	1
3	1	18	1
4	1	19	1
5	1	20	1
6	0,33	21	1
7	1	22	1
8	1	23	1
9	1	24	1
10	1	25	1
11	1	26	1
12	1	27	1
13	1	28	1
14	1	29	0,33
15	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *peer pressure* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak tiga orang didapatkan 3 aitem memiliki koefisien 0,33 dan 27 aitem memiliki koefisien 1 sehingga seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem dinyatakan valid dan esensial.

Tabel 3. 5
Komputasi CVR Skala Perilaku Merokok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1
2	0,33	17	0,33
3	1	18	1
4	1	19	1
5	1	20	1
6	1	21	0,33
7	1	22	0,33
8	1	23	1
9	0,33	24	1
10	0,33	25	1
11	0,33	26	1
12	1	27	1
13	1	28	0,33
14	0,33	29	1
15	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi skala perilaku merokok yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak tiga orang didapatkan 9 aitem memiliki koefisien 0,33 dan 21 aitem memiliki koefisien 1 sehingga seluruh aitem yang berjumlah 30 aitem dinyatakan valid dan esensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem adalah sejauh mana aitem dapat membedakan antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan atribut yang diukur oleh tes dinyatakan sebagai parameter daya diskriminasi aitem (*discriminating power*) aitem. Suatu aitem dinyatakan memiliki daya diskriminasi tinggi bila dijawab dengan benar oleh semua atau sebagian besar subjek kelompok tinggi dan tidak dapat dijawab dengan benar oleh semua atau sebagian besar perbedaan antara proporsi penjawab benar dari kelompok tinggi dan dari kelompok rendah, semakin besralah daya diskriminasi suatu aitem (Azwar, 2016).

Dalam penelitian ini, korelasi antara aitem dengan total skor digunakan sebagai kriteria, dengan batasan $r_{ix} \geq 0,25$. Artinya, jika koefisien korelasi aitem mencapai minimal 0,25, maka aitem tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang memadai. Sebaliknya, jika nilai r_{ix} kurang dari 0,25, aitem tersebut dianggap memiliki daya diskriminasi yang rendah. Perhitungan daya diskriminasi aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment Pearson, yang dihitung menggunakan program SPSS versi 30 for Windows.

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Peer Pressure*

Tabel 3. 6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Peer Pressure*

No	r_{ix}	No	r_{ix}
1	.539	16	-.533
2	-.301	17	-.377
3	-.435	18	.482
4	.522	19	.535
5	.570	20	.346
6	.612	21	.585
7	.536	22	.556
8	.245	23	-.490
9	.400	24	-.506
10	.652	25	-.610
11	.398	26	-.435
12	.450	27	.432
13	-.424	28	.512
14	-.585	29	.482
15	-.592	30	.485

Berdasarkan tabel 3.6 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 11 aitem yaitu aitem nomor 2, 3, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25 dan 26 sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 3. 7
Blue Print Akhir Skala Peer Pressure

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Presentase
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	<i>School Involvement</i>	1, 2, 3, 4	-	4	21%
2.	<i>Family Involvement</i>	5, 6, 7	-	3	16%
3.	<i>Peer Involvement</i>	8, 9, 10	-	3	16%
4.	<i>Peer Conformity</i>	11, 12, 13, 14, 15	-	5	26%
5.	<i>Misconduct</i>	16, 17, 18, 19	-	4	21%
Total		19		19	100%

b. Uji Daya Beda Skala Perilaku Merokok

Tabel 3. 8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Merokok

No	rix.	No	rix.
1	.479	16	.324
2	.443	17	.424
3	.475	18	.449
4	.583	19	.290
5	.404	20	.359
6	.429	21	-.176
7	-.238	22	-.386
8	.294	23	-.038
9	.304	24	-.338
10	-.144	25	-.211
11	.291	26	.307
12	.397	27	.511
13	-.174	28	.597
14	.532	29	.257
15	.447	30	-.181

Berdasarkan tabel 3.8 diatas maka dari 30 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 9 aitem yaitu aitem nomor 7, 10, 13, 21, 22, 23, 24, 25 dan 30 sehingga aitem tersebut gugur.

Tabel 3. 9
Blue Print Akhir Skala Perilaku Merokok

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	Presentase
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	Intensitas Merokok	1, 2, 3	7	4	19%
2.	Waktu Merokok	4, 5, 6, 9, 10	8, 11, 12	8	38%
3.	Tempat Merokok	13, 14, 15	-	3	14%
4.	Fungsi Merokok	16, 17, 18, 19, 20	21	6	29%
Total		16	5	21	100%

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah gaya konsistensi suatu skala psikologi. Reliabel berhubungan dengan tingkat keakuratan skor (angka) yang dihasilkan oleh instrumen pengukuran. Selain itu, reliabel juga berkaitan dengan tingkat konsistensi instrumen pengukuran menunjukkan hasil yang hampir sama ketika digunakan di lain waktu. Menurut Saifuddin Azwar (2010), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Koefisien reliabilitas berada pada rentang 0,00 sampai 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas instrumen semakin tinggi. Azwar mengelompokkan nilai reliabilitas menjadi beberapa kategori, yaitu 0,00–0,20 termasuk sangat rendah, 0,21–0,40 rendah, 0,41–0,60 sedang, 0,61–0,80 tinggi, dan 0,81–1,00 sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila koefisien reliabilitasnya berada pada kategori tinggi atau sangat tinggi.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang diuji dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 30 for Windows. Hasil uji reliabilitas pada skala *Peer Pressure* diperoleh nilai $\alpha = 0,492$ nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen berada pada kategori sedang menurut Azwar (2010). Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 11 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0.929$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

Pada skala perilaku merokok hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $\alpha = 0.675$ artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen berada pada kategori sedang menurut Azwar (2010). Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 9 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasilnya diperoleh $\alpha = 0.887$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan di olah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Teknik pengolahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpulkan dengan cara menskoringkan skala *peer pressure* dan perilaku merokok dari tiap-tiap siswa.

2. Uji Prasyarat

Uji asumsi atau uji prasyarat ialah rangkaian pengujian analisis dalam penelitian kuantitatif. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari hasil skala maka pada penelitian ini akan digunakan metode analisis data melalui dua tahap, yaitu uji prasyarat dasar (uji normalitas dan uji linearitas) yang dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan dari SPSS versi 30 for *windows*. Berikut rinciannya dengan menggunakan uji prasyarat yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di pergunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *parametric* tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara *non parametric* dengan menggunakan teknik statistic dari program SPSS *version 30 for windows*.

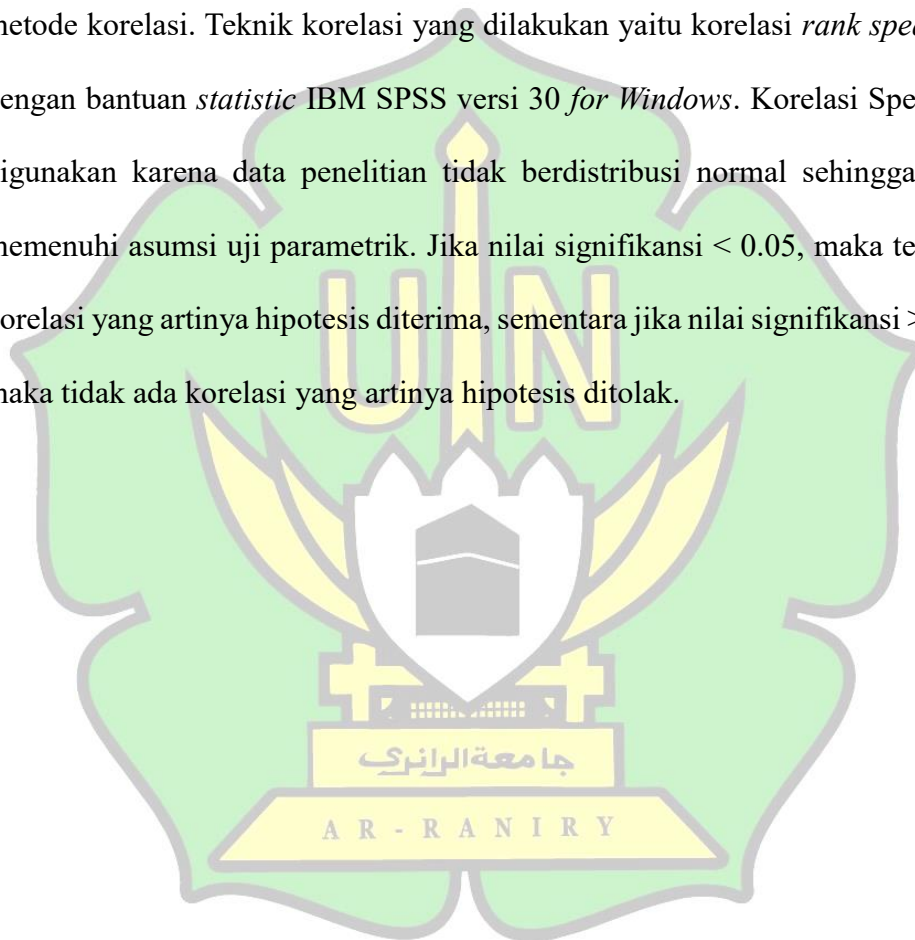
Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas data ini ialah dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Z (KS-Z)* dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS)* versi *30 for windows*. Penentuan kesimpulan hasil uji normalitas ditentukan dengan dua kesimpulan, yaitu: aturan yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika $p < 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan agar dapat membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan linearitas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2022). Hubungan antar variabel dianggap linear jika nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hubungan antara kedua variabel tersebut dianggap linier. Namun sebaliknya, dianggap tidak linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara *Peer Pressure* dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMA N 1 Sigli, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode korelasi. Teknik korelasi yang dilakukan yaitu korelasi *rank spearman* dengan bantuan *statistic IBM SPSS versi 30 for Windows*. Korelasi Spearman digunakan karena data penelitian tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi asumsi uji parametrik. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka terdapat korelasi yang artinya hipotesis diterima, sementara jika nilai signifikansi > 0.05 , maka tidak ada korelasi yang artinya hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun skala *peer pressure* dan perilaku merokok. Skala *peer pressure* disusun berdasarkan teori dan aspek yang dikemukakan oleh Brown dan Clasen (1987), kemudian diturunkan menjadi indikator, dan selanjutnya dikembangkan menjadi sejumlah aitem sesuai dengan aspek tersebut. Adapun skala perilaku merokok disusun berdasarkan teori dan aspek menurut Leventhal dan Cleary (1980), yang juga diturunkan menjadi indikator dan selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa aitem.

Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya di uji validitasnya terlebih dahulu dengan melalui uji validitas oleh *expert judgment* untuk dilihat apakah aitem-aitem yang dibuat sudah sesuai atau tidak. Selanjutnya setelah selesai uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dilakukan *try out* dan penelitian. Kuesioner yang sudah disiapkan disebar kepada siswa laki-laki SMA N 1 Sigli sebagai subjek dalam penelitian ini.

Pada tanggal 23 Juni 2025, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang ditujukan kepada Kepala SMA Negeri 1 Sigli. Selanjutnya, pada tanggal 19 Juli 2025 peneliti mengantarkan surat tersebut langsung ke SMA Negeri 1 Sigli. Keterlambatan dalam penyampaian surat terjadi karena peneliti memiliki

kendala kegiatan, yaitu melatih paskibraka. Setelah proses administrasi selesai, pada tanggal 21 Juli 2025 peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan cara menyebarkan tautan *Google Form* kuesioner kepada para siswa yang menjadi responden.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur penelitian (*try out*) pada penelitian ini menggunakan *try out* tidak terpakai, yaitu suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan cara memisahkan data hasil uji coba dari data penelitian utama. Pada *try out* tidak terpakai ini, skala yang telah diisi oleh sebagian subjek terlebih dahulu dianalisis melalui uji daya beda aitem untuk memastikan kelayakan instrumen sebelum digunakan pada penelitian utama. Alasan penggunaan *try out* tidak terpakai dalam penelitian ini adalah, *try out* merupakan tahap prapenelitian yang berfungsi untuk memastikan instrumen layak digunakan. Tahap *try out* tidak dirancang untuk menarik kesimpulan hubungan antar variabel, melainkan hanya untuk menguji keandalan alat ukur. Dengan cara ini, instrumen dapat dipastikan valid dan reliabel sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis.

Pada tahap *try out* tidak terpakai, instrumen yang diuji cobakan terdiri atas 30 aitem skala *peer pressure* dan 30 aitem skala perilaku merokok. Uji coba alat ukur dilakukan secara terpisah dari penelitian. Pada saat melakukan *try out*, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk daring yang disebarkan kepada 62 orang siswa SMA. Uji coba alat ukur penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2025, bertepatan dengan waktu istirahat, makan, dan salat (isoma) dalam

kegiatan latihan paskibraka. Instrumen penelitian terdiri atas 30 aitem skala *peer pressure* dan 30 aitem skala perilaku merokok, yang disebarakan menggunakan kuesioner daring. Data hasil uji coba tidak digunakan dalam analisis penelitian utama. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan adanya beberapa aitem yang tidak memenuhi kriteria, yaitu 11 aitem pada skala *peer pressure* (nomor 2, 3, 13, 14, 15, 16, 17, 23, 24, 25, dan 26) serta 9 aitem pada skala perilaku merokok (nomor 7, 10, 13, 21, 22, 23, 24, 25, dan 30). Setelah aitem-aitem tersebut dihapus, penelitian dilanjutkan dengan menggunakan 19 aitem skala *peer pressure* dan 21 aitem skala perilaku merokok yang telah memenuhi syarat validitas.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 23 Juli 2025 dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner daring melalui *google form*. Proses pengumpulan data diawali dengan mengumpulkan seluruh siswa kelas X dan XI, kemudian peneliti memberikan penjelasan secara langsung mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta tata cara pengisian kuesioner yang benar. Penjelasan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa responden memahami setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya, tautan *google form* dibagikan pada saat jam pulang sekolah kepada masing-masing ketua kelas untuk kemudian disebarluaskan kepada seluruh siswa yang menjadi responden penelitian.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi responden dalam penelitian ini adalah 305 siswa SMA N 1 Sigli dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak seluruh populasi yaitu 202 siswa karena menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Berikut data demografi sampel yang diperoleh dalam penelitian ini:

a. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Tabel 4. 1
Data Demografi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Siswa	Presentase (%)
15	45	22,3%
16	48	23,8%
17	64	31,6%
18	45	22,3%
Total	202	100%

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa responden penelitian ini berasal dari rentang usia yang berbeda. Subjek dengan usia 15 tahun berjumlah 45 siswa atau sebesar 23,3% dari keseluruhan responden. Selanjutnya, usia 16 tahun berjumlah 48 siswa atau 23,8%. Usia 17 tahun menjadi yang paling dominan, yakni sebanyak 64 siswa dengan persentase 31,6%. Sedangkan subjek berusia 18 tahun berjumlah 45 siswa atau 23,3%.

b. Data Demografi Berdasarkan Kategori Kelas

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Berdasarkan Kategori Kelas

Kategori Kelas	Jumlah Siswa	Presentase (%)
XI	85	42,1%
XII	117	57,9%
Total	202	100%

Berdasarkan kategori kelas, mayoritas subjek penelitian berasal dari kelas XII dengan jumlah 117 siswa atau sebesar 57,9% dari keseluruhan

responden. Sementara itu, subjek dari kelas XI berjumlah 85 siswa atau sebesar 42,1%.

c. Data Demografi Berdasarkan Jenis Rokok

Tabel 4. 3

Data Demografi Berdasarkan Jenis Rokok

Jenis Rokok	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Rokok biasa (filter/kretek)	67	33,2%
Rokok biasa dan elektrik	61	30,2%
Rokok elektrik (<i>vape</i>)	74	36,6%
Total	202	100%

Berdasarkan jenis rokok yang pernah dicoba oleh siswa SMA Negeri 1 Sigli, terlihat adanya variasi pilihan dalam pengalaman merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 67 siswa dengan presentase (33,2%) pernah mencoba rokok biasa, baik rokok filter maupun kretek. Selain itu, terdapat 61 siswa (30,2%) pernah mencoba kedua jenis rokok sekaligus, yaitu rokok biasa dan rokok elektrik (*vape*). Adapun kelompok dengan jumlah tertinggi adalah siswa yang pernah mencoba rokok elektrik (*vape*), yaitu sebanyak 74 siswa (36,6%). Data tersebut memberikan gambaran bahwa meskipun rokok konvensional masih cukup diminati oleh sebagian siswa, namun kecenderungan yang lebih menonjol adalah meningkatnya penggunaan rokok elektrik.

2. Data Kategorisasi

a. Skala *Peer Pressure*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Peer Pressure*.

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Peer Pressure

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
<i>Peer Pressure</i>	76	19	47.5	9.5	67	39	58.67	6.476

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (Xmin) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Skor maksimal (Xmaks) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Mean (M) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

Standar Deviasi (SD) = Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 19, sedangkan jawaban maksimal adalah 76, mean 47.5 dan standar deviasi 9.5. Sedangkan secara data empirik menunjukkan jawaban minimal 39, maksimal 67, mean 58.67 dan standar deviasi 6.476. Deskripsi data penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala *peer pressure*;

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata) empirik

SD = Standar Deviasi empiric

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus dan didapatkan hasil kategorisasi skala *peer pressure* adalah sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5
Kategorisasi Skala Peer Pressure

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 52.194$	28	13.9%
Sedang	$52.194 \leq X < 65.146$	162	80.2%
Tinggi	$65.146 \leq X$	12	5.9%
Total		202	100%

Berdasarkan kategorisasi skala *peer pressure* pada 202 siswa SMA N 1 Sigli menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi tinggi yaitu sebanyak 12 siswa (5.9%), kemudian kategorisasi sedang sebanyak 162 siswa (80.2%), kemudian kategorisasi rendah sebanyak 28 siswa (13,9%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *peer pressure* pada siswa SMA N 1 Sigli tergolong dalam kategori sedang yaitu 162 siswa dengan presentase (80.2%).

b. Skala Perilaku Merokok

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel skala perilaku merokok. Deskripsi data hasil penelitian pada tabel berikut

Tabel 4. 6
Deskripsi Data Penelitian Perilaku Merokok

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	M	SD	Xmaks	Xmin	M	SD
Perilaku Merokok	84	21	52.5	10.5	76	24	64.70	12.800

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Skor minimal (X_{min})	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
Skor maksimal (X_{maks})	= Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Mean (M)	= Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
Standar Deviasi (SD)	= Dengan rumus s (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, sedangkan jawaban maksimal adalah 84, mean 52.5 dan standar deviasi 10.5. Sedangkan secara data empiris menunjukkan jawaban minimal 24, maksimal 76, mean 64.70 dan standar deviasi 12.800. Deskripsi data penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala perilaku merokok:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata) empirik

SD = Standar Deviasi empirik

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka dilakukan perhitungan sesuai rumus dan didapatkan hasil kategorisasi skala kecemasan bertanding adalah sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7
Kategorisasi Skala Perilaku Merokok

Kategorisasi	Interval	Jumlah (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 51.9$	33	16.3%
Sedang	$51.9 \leq X < 77.5$	169	83.7%
Tinggi	$77.5 \leq X$	-	-
Total		202	100%

Berdasarkan kategorisasi skala perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sigli menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa dengan perilaku merokok tinggi tidak ada, perolehan kategorisasi rendah sebanyak 33 siswa (16.3%) dan sebagian besarnya berada pada perolehan kategorisasi sedang dengan jumlah 169 siswa (83.7%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok pada siswa SMA N 1 Sigli tergolong sedang yaitu 169 siswa (83.7%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *statistik One Sample Kolmogorov Smirnov* yang diolah menggunakan SPSS. Aturan yang digunakan adalah jika $p > 0.05$ maka data berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika $p \leq 0.05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov

Variabel Penelitian	Nilai Kolmogorov	ρ
<i>Peer Pressure</i>	0.157	<.001
Perilaku Merokok	0.240	<.001

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji normalitas sebaran pada *peer pressure* diperoleh koefisien Kolmogorov-smirnov = 0.157 dengan nilai $\rho = <.001$ ($\rho > 0.05$). Begitu pula pada variabel perilaku merokok diperoleh nilai kolmogorov-smirnov = 0.240 dengan nilai $\rho = <.001$ ($\rho > 0.05$). Hasil

menunjukkan $\rho = <.001$ dan $\rho = <.001$, oleh karena itu data variabel *peer pressure* dan perilaku merokok tidak berdistribusi normal karena ρ tidak memenuhi $\rho > 0.05$, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih besar.

b. Uji Linearitas Hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, peneliti kemudian melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan linear yang substansial antara dua variabel. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *F linearity* dapat dilihat dari tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kurang dari 0.05 ($p < 0.05$). Hasil uji linearitas terhadap dua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 9
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	P
<i>Peer Pressure</i>	61.984	<.001
Perilaku Merokok		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 30 *for windows*, diperoleh linearity dengan $F = 61.984$ dengan $p = <.001$ ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa antara *Peer Pressure* dan Perilaku Merokok memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Pada uji prasyarat data tidak berdistribusi normal, sehingga peneliti

menggunakan analisis korelasi rank spearman dengan nilai koefisien korelasi terletak antara +1 s/d -1 dan $\rho < 0.05$. Uji ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara *peer pressure* dan perilaku merokok. Hasil analisis *spearman correlation* untuk menguji hubungan variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 4. 10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Spearman Correlation</i>	P
<i>Peer Pressure</i> Perilaku Merokok	0.078	<.001

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Spearman's rho* antara *Peer Pressure* dan Perilaku Merokok diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,078 dengan nilai signifikansi $\rho < 0,001$. Nilai koefisien tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *peer pressure* dengan perilaku merokok. Hubungan positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tekanan teman sebaya yang dialami individu, maka semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk melakukan perilaku merokok. Selain itu, nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh *peer pressure* terhadap perilaku merokok bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hubungan yang nyata dan bermakna

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *peer pressure* dengan perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Sigli. Berdasarkan hasil analisis data terhadap 202 siswa, diperoleh hasil uji korelasi

Rank Spearman yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara *peer pressure* dan perilaku merokok. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan teman sebaya yang dialami siswa, maka semakin rendah tingkat perilaku merokok yang ditunjukkan, dan sebaliknya, semakin rendah tekanan teman sebaya, maka semakin tinggi kecenderungan siswa untuk melakukan perilaku merokok. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Berdasarkan hasil kategorisasi skala *peer pressure* pada 202 siswa SMA Negeri 1 Sigli, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 12 siswa (5,9%), kategori sedang sebanyak 162 siswa (80,2%), dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (13,9%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat tekanan teman sebaya yang sedang, yang berarti bahwa lingkungan pertemanan memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan keputusan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Santrock, 2012). Namun, arah hubungan yang negatif antara *peer pressure* dan perilaku merokok menunjukkan bahwa tekanan yang dialami siswa cenderung bersifat positif, yakni mendorong siswa untuk menyesuaikan diri dengan kelompok yang memiliki nilai-nilai baik seperti tidak merokok dan menjaga kesehatan.

Sementara itu, hasil kategorisasi skala perilaku merokok menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perilaku merokok pada kategori sedang, yaitu sebanyak 169 siswa (83,7%), kategori rendah sebanyak 33 siswa (16,3%), dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori tinggi. Temuan ini

mengindikasikan bahwa perilaku merokok masih cukup sering muncul di kalangan siswa SMA Negeri 1 Sigli, meskipun sebagian besar berada pada tingkat sedang, meskipun tekanan teman sebaya yang mereka alami juga tinggi. Hal ini dapat dijelaskan dengan adanya dinamika sosial yang kompleks di kalangan remaja, di mana tekanan teman sebaya dapat berfungsi sebagai pengaruh positif atau negatif tergantung pada norma dan perilaku kelompok tempat individu berinteraksi (Santrock, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Santrock (2018) yang menyatakan bahwa tekanan teman sebaya dapat memberikan dua jenis pengaruh terhadap remaja, yakni pengaruh positif dan negatif. Apabila kelompok sebaya memiliki nilai-nilai positif, seperti menolak perilaku merokok, maka tekanan yang muncul justru mendorong individu untuk menjauhi perilaku tersebut. Sebaliknya, jika kelompok sebaya mendukung perilaku negatif, maka tekanan sosial akan memperkuat kebiasaan tersebut.

Selain itu, hasil ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura (1986) yang menyatakan bahwa individu belajar perilaku melalui proses observasi dan imitasi terhadap orang lain, terutama terhadap model sosial yang dianggap penting. Dalam konteks ini, siswa yang bergaul dengan teman sebaya yang menolak perilaku merokok akan meniru perilaku tersebut dan cenderung menghindari rokok. Sebaliknya, siswa yang berinteraksi dengan teman sebaya perokok lebih rentan meniru perilaku tersebut karena adanya pengaruh sosial dan kebutuhan untuk diterima oleh kelompok.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *peer pressure* memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 1 Sigli, namun tekanan teman sebaya yang dialami siswa dalam konteks ini lebih bersifat positif, yaitu mendorong siswa untuk tidak melakukan perilaku merokok. Hal ini menegaskan pentingnya peran lingkungan sosial dan kelompok sebaya dalam membentuk perilaku adaptif dan menjaga kesehatan remaja.

Meskipun demikian, perilaku merokok tidak hanya dipengaruhi oleh tekanan teman sebaya, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, media dan iklan rokok, kondisi psikologis, stres akademik, serta keinginan mencari identitas diri. Faktor-faktor ini dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh teman sebaya terhadap keputusan siswa dalam merokok. Oleh karena itu, upaya pencegahan perilaku merokok pada remaja perlu melibatkan pendekatan yang komprehensif, termasuk peran aktif guru, orang tua, serta lingkungan sekolah dalam memberikan pendidikan kesehatan dan membangun kelompok teman sebaya yang positif (Levental dan Cleary, 1980).

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah siswa SMA Negeri 1 Sigli tidak diperbolehkan membawa telepon genggam (HP) ke lingkungan sekolah, sehingga kondisi ini menyulitkan peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data secara langsung. Akibatnya, penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuesioner melalui tautan *Google Forms* di luar

jam sekolah. Meskipun metode ini memungkinkan penelitian tetap berjalan, namun adanya keterbatasan tersebut dapat memengaruhi tingkat partisipasi dan keakuratan data yang diperoleh, karena tidak semua siswa dapat segera mengisi kuesioner dalam waktu yang sama atau dalam kondisi yang terkontrol sepenuhnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diperoleh nilai *Spearman Correlation* = 0.078 dengan nilai signifikansi = 0.001 ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara *Peer Pressure* dengan Perilaku Merokok pada siswa SMA Negeri 1 Sigli. Nilai *Spearman Correlation* 0.078 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Peer Pressure*, maka semakin tinggi pula perilaku merokok siswa, dan sebaliknya. Semakin rendah tingkat *Peer Pressure* yang diterima siswa, maka semakin rendah pula perilaku merokok yang ditunjukkan oleh siswa. *Analisis Measure Of Assocation* diperoleh nilai *r squared* = 0.438. Hal ini berarti terdapat 43.8% pengaruh *peer pressure* terhadap perilaku merokok, sedangkan 56.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

1. Bagi Siswa SMA N 1 Sigli

Peneliti menyarankan agar siswa Siswa SMA Negeri 1 Sigli diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan dampak negatif perilaku merokok serta mengembangkan kemampuan menolak pengaruh negatif dari *peer pressure*. Siswa juga disarankan untuk memilih lingkungan pergaulan yang positif, menjaga komitmen terhadap perilaku hidup sehat, serta aktif mengikuti kegiatan sekolah yang bersifat edukatif dan pengembangan diri sebagai upaya mencegah keterlibatan dalam perilaku merokok.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan anak terkait pergaulan serta aktivitas sehari-hari. Selain itu, orang tua perlu melakukan pengawasan secara proporsional terhadap lingkungan pertemanan anak. Orang tua juga disarankan untuk memberikan keteladanan perilaku hidup sehat serta menanamkan pemahaman mengenai dampak negatif perilaku merokok, sehingga anak mampu menghadapi pengaruh negatif dari *peer pressure*.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan dapat memperkuat kebijakan kawasan tanpa rokok serta meningkatkan kedisiplinan siswa terkait larangan merokok di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah dapat mengadakan program penyuluhan, konseling, dan kegiatan pengembangan diri secara berkala agar siswa mampu menolak pengaruh negatif dari teman sebaya. Sekolah juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan pertemanan yang positif sehingga siswa terdorong untuk menerapkan perilaku hidup sehat dan menjauhi kebiasaan merokok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas dalam pengambilan populasi dan sampel, serta lebih memperdalam pengetahuan tentang *peer pressure* dan perilaku merokok sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya serta dapat menghubungkan variabel lain guna menambah dan memperkaya data lebih beragam agar dapat memperluas pengetahuan tentang dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15-31
- Asch, S. E. (1951). Effects of group pressure upon the modification and distortion of judgments. In H. Guetzkow (Ed.), *Groups, leadership, and men* (pp. 177–190). Carnegie Press.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Kontruksi tes kemampuan kognitif*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Daerah Provinsi Aceh 2021*. Aceh: Badan Pusat Statistik.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Beyers, W., & Goossens, L. (2020). The Role of Peer Relationships in Adolescence: A Review of Recent Literature. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 23(1), 41–55.
- Bimma, A. P. 2013. *Hubungan Antara Intensitas Perilaku Merokok Dengan Tingkat Insomnia*. Skripsi.
- Borgatta, E. F., & Evans, R. R. (Eds.). *Smoking, health, and behavior*. Chicago: Aldine, 1968.
- Bountress, K., Chassin, L., Presson, C. C., & Jackson, C. (2016). The effects of peer influences and implicit and explicit attitudes on smoking initiation in adolescence. *Journal Merill Palmer Quarterly*. doi :10.13110/merrpalmquar 1982.62.4.0335.
- Brown, Clasen, & Eicher. (1987). *Understanding Peer Pressure in Midle School, Midle School Research Selected Studies*. Doi : 10.1080/08851700.1987.11670280
- Bustan, M. N. (2015). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*.

- Chung, S., & Joung, K. (2014). Factors influencing smoking behavior among middle school students: A focus on parental influence, peer pressure, and media exposure. *Journal of School Health*, 84(1), 19-25. <https://doi.org/10.1111/josh.12116>.
- Cohen, D. A., & Crabtree, B. (2012). Family dynamics and adolescent behavior: The role of parent-child interactions in preventing smoking among teenagers. *Journal of Family Medicine*, 18(3), 230-235. <https://doi.org/10.1016/j.jfammed.2012.04.008>
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Siswa Rosdakary.
- Didin Fatihudin, S. E. (2015). *Metode penelitian: Untuk ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi*. Zifatama Jawa.
- Hadi. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Kegiatan Gerak Dan Lagu*. <https://repository.unmuhjember.ac.id/5068/11ARTIKEL.pdf>.(Online) Diakses pada 23 Oktober 2024.
- Henggeler, S. W., & Burge, D. (2003). Family therapy for adolescents. In K. H. Kumpfer & J. P. Turner (Eds.), *Substance abuse prevention: The intersection of science and practice* (193-219).
- Hidayati, S., & Darmawan, R. (2021). Pengaruh tekanan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja: Studi kasus di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 98-107.
- Husaini, Aiman. 2006. *Tobat Merokok*. Depok: Pustaka Iman
- Istiqomah, 2011, "*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash untuk Meningkatkan Penguasaan EYD pada Siswa SMA*", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Khadafi, R. M. (2014). "*Hubungan antara Model Peer Pressure dengan Perilaku Konsumtif Produk Makanan pada Remaja*". Skripsi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Komalasari, D & Helmi A F. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. (1)
- Komalasari, D & Helmi A F. 2010. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. 1 (1). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kurniawan, D. E., & Setiowati, A. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Online Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1)

- Larasati, D., Wahyudi, I., & Widianoro, W. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Perilaku Merokok Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Remaja*, 5(2), 123-130.
- Leventhal, H & Cleary, P D. (1980). The Smoking Problem: A Review of the Research and Theory in Behavioral Risk Modification. *Psychological Bulletin*. 80 (2), 370-405.
- Lidya.S, Diah.S. (2012). Religiusitas, kecerdasan emosional dan kenakalan siswa. *Jurnal psikologi*, vol: 7 No: 2
- Mariam, T. G., Alemayehu, A., Tesfaye, E., Mequannt, W., Temesgen, K., Yetwale, F., & Limenih, M. A. (2017). *Prevalence of Diabetic Foot Ulcer and Associated Factors among Adult Diabetic Patients Who Attend the Diabetic Follow-Up Clinic at the University of Gondar Referral Hospital, North West Ethiopia, 2016: Institutional Based Cross-Sectional Study*. *Journal of Diabetes Research*, 2024. <https://doi.org/10.1155/2017/2879249>.
- Molina. (2017). *Hubungan antara konformitas terhadap perilaku merokok pada siswa SMP Negeri 1 Loa Janan*. Diakses pada 23 Oktober 2024
- Nasution, 2012. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution.2007. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara : Medan.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Perkembangan manusia*.
- Petrus, B., & Alfita, L. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku merokok siswa di SMAN Lima Medan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 90-98.
- Pratama, M. A. A., Daud, M. I. H., & Firdaus, F. (2023). Peer Pressure dan Perilaku Merokok. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 12(2), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jkr.2023.12.2.45>
- Priyatno, D. (2011). *Buku saku analisis statistik data SPSS*. Media Pressindo.
- Trisanto, A., Matulesy, A., & Haque, S. (2021). Perilaku merokok pada remaja penggunaan rokok elektrik: bagaimana sikap terhadap teman sebaya? *Journal of Psychological Research*, 76-84.
- Reber, S.A & Reber, E.S. (2016). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rimal, R. N., & Real, K. (2005). How behaviors are influenced by perceived norms: A test of the theory of normative social behavior. *Communication Research*, 32(3), 389-414.

- Rohman, A., & Fitriani, E. (2020). *Hubungan antara tekanan teman sebaya dengan perilaku merokok pada remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 145–153.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Santor, D. A., Messervey, D., & Kusumakar, V. (2000). *Measuring peer pressure, popularity, and conformity in adolescent boys and girls: Predicting school performance, sexual attitudes, and substance abuse*. *Journal of Youth and Adolescence*, 29(2), 163-182.
- Santrock, J. (2007). *Adolescence, Perkembangan Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J.W. (2005). *Adolescence, Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Simons-Morton, B. G. (2004). Adolescent substance use: A developmental perspective. *Social Development*, 13(3), 506-525.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan rokok Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Grasindo
- Smet, B. (2015). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Steinberg, L., & Monahan, K. C. (2007). Age differences in resistance to peer influence. *Developmental Psychology*, 43(6), 1531–1543.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1986). The social identity theory of intergroup behavior. In S. Worchel & W. G. Austin (Eds.), *Psychology of intergroup relations* (pp. 7–24). Nelson-Hall.
- WHO. (2019). *M Power Upaya Pengendalian Konsumsi Tembakau*. Jakarta.

- World Health Organization. (2022). *Global Adult Tobacco Survey: Indonesia 2021*. Geneva: World Health Organization
- Widhiarso, W. (2010). *Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala*. Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wismaningsih, E. R., dkk, (2014). Peran Siswa Dalam Pencegahan Perilaku Merokok Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Promosi dan Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 1, 28-38.
- Woelandari, A. S. (2020). Pengaruh peer pressure terhadap motivasi berhenti merokok pada remaja. *Cognicia* 8(1), 142-15.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Mengenai Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1440/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963 tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 4 Desember 2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Cut Novisa Marzalia
NIM/Prodi : 210901122 / Psikologi
Judul : Hubungan antara *Peer Pressure* dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMAN 1 Sigli

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 Desember 2024

Dekan Fakultas Psikologi,



- Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry,
 2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
 3. Pembimbing Skripsi,
 4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Fakultas Psikologi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1034/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/06/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SMA N 1 SIGLI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901122

Nama : CUT NOVISA MARZALIA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jl. Lingkar Tim - tim Blang Paseh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA PEER PRESSURE DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA N 1 SIGLI**

Banda Aceh, 23 Juni 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 23 Juli 2025

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
S M A NEGERI 1 SIGLI**



Jalan Banda Aceh - Medan Km.115 Sigli Kode Pos 24151
AKREDITASI : A Email : sman1sigli57@gmail.com Telp.21506
NPSN : 10100541 NIS : 300010 NSS : 301060201001

Nomor : 70 / 1362
Lamp : -
Perihal : Penelitian

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh Nomor: B-1034/Un.08/F.PsI/PP.00.9/06/2025 tanggal 23 Juni 2025 hal Penelitian. Dan sehubungan dengan itu kepala SMA Negeri 1 Sigli dengan ini menerangkan bahwa :

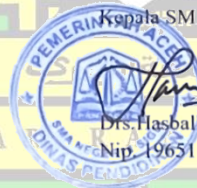
Nama : Cut Novisa Marzalia
NIM : 210901122
Program Studi/Jurusan : Psikologi

Judul Skripsi : **"HUBUNGAN ANTARA PEER PRESSURE DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA N 1 SIGLI"**.

Benar ianya telah selesai melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data di SMA Negeri 1 Sigli Kabupaten Pidie mulai tanggal 21 Juli 2025 s.d 23 Juli 2025. Demikian surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigli, 26 Juli 2025

Kepala SMA Negeri 1 Sigli



Dis. Hasballah
Nip. 19651231 199412 1 002

SKALA TRY OUT

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Cut Novisa Marzalia (210901122), Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan uji coba alat ukur yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Kuesioner ini ditujukan kepada :

1. Siswa SMA
2. Siswa yang merokok di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah

Bentuk jawaban pada kuesioner ini berupa beberapa pilihan seperti dibawah ini:

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan anda dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Pengisian skala ini membutuhkan waktu 5-10 menit. Data dan informasi yang anda isi akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja dan sangat dijamin kerahasiaannya. Bantuan anda dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya.

Terimakasih atas partisipasinya
Walaikumsalam Wr. WB

Hormat Peneliti,
Cut Novisa Marzalia

Nama/Inisial :
Usia :
Kelas :
Jenis rokok yang pernah anda coba :

A. Skala 1 Perilaku Merokok

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghabiskan 5-10 batang rokok sehari				

2	Semakin hari, jumlah rokok yang saya konsumsi semakin bertambah				
3	Saya merokok lebih dari 15 batang sehari				
4	Saya cenderung merokok saat sedang stress dan merasa tertekan				
5	Saya lebih sering merokok ketika sedang menunggu atau tidak ada kegiatan				
6	Saya sering merokok untuk mengalihkan pikiran dari masalah yang sedang saya hadapi				
7	Saya tetap menghindari rokok meskipun sedang sendirian dan bosan				
8	Saya bisa mengalihkan diri untuk tidak merokok saat sedang stress dan tertekan				
9	Saya jarang merokok dan merasa tidak ketergantungan pada rokok				
10	Saya hanya menghabiskan 4 batang rokok perhari				
11	Saya pernah keluar kelas hanya untuk merokok				
12	Saya merasa perlu merokok setiap beberapa jam dalam satu hari				
13	Saya dapat mengalihkan kebiasaan merokok dengan kegiatan lain yang lebih positif				
14	Suasana hati saya baik jika makin sedikit saya merokok				
15	Saya lebih memilih ngopi daripada merokok				
16	Saya merasa bebas untuk merokok kapan pun dan dimana pun yang saya mau				
17	Saya merasa larangan merokok di tempat umum sering kali mengganggu kenyamanan perokok				
18	Saya pernah merokok di sekolah				
19	Merokok membuat saya terlihat lebih dewasa di depan orang lain				
20	Saya percaya merokok bisa membentuk citra diri saya sebagai orang yang berani dan mandiri				
21	Saya lebih suka lingkungan bebas asap rokok, terutama di tempat umum				
22	Saya percaya bahwa menjaga tempat umum bebas dari asap rokok itu bentuk kepedulian sosial				
23	Saya tidak percaya dengan merokok bisa meningkatkan status sosial				
24	Menurut saya, orang yang merokok justru terlihat tidak percaya diri				
25	Saya merasa lebih percaya diri ketika tidak merokok di depan orang lain				

26	Saya merasa tenang setelah merokok				
27	Merokok adalah satu-satunya cara merasa nyaman di tengah tekanan hidup				
28	Saya biasa merokok untuk menenangkan pikiran atau saat sedang sendiri				
29	Saya lebih memilih aktivitas lain yang lebih positif daripada merokok untuk menghibur diri				
30	Saya tidak merasa lebih tenang setelah merokok				

B. Skala 2 *Peer Pressure*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa harus tampil aktif di kelas agar tidak dianggap buruk				
2	Saya ikut kegiatan sekolah karena memang keinginan saya sendiri, bukan karena ajakan teman				
3	Saya merasa tidak terbebani dengan banyaknya tugas				
4	Saya merasa terpaksa mengikuti organisasi sekolah karena semua teman saya ikut				
5	Saya merasa malu jika saya satu-satunya yang tidak ikut kegiatan sekolah tertentu				
6	Ketika tugas sekolah menumpuk, saya merasa tertekan dan tidak bisa membagi waktu				
7	Saya ikut kegiatan keluarga hanya demi menghindari pertengkaran				
8	Saya mengutamakan kegiatan keluarga meskipun itu mengganggu rencanapribadi saya				
9	Saya merasa aktivitas keluarga menjadi beban karena saya tidak bisa menolak				
10	Saya merasa harus terus mengikuti tren kegiatan yang diikuti teman agar tidak dianggap ketinggalan				
11	Saya merasa cemas akan dijauhi jika tidak mengikuti kegiatan yang mereka pilih				
12	Saya merasa harus ikut kegiatan teman untuk menjaga hubungan baik dengan mereka				
13	Saya dapat menolak ajakan keluarga tanpa menimbulkan masalah				
14	Saya merasa bebas memilih untuk ikut atau tidak dalam kegiatan keluarga				
15	Saya tidak merasa takut dijauhi jika tidak ikut serta dalam aktivitas kelompok				

16	Saya tidak mengikuti suatu kegiatan hanya karena semua teman saya ikut				
17	Saya yakin saya bisa berteman tanpa harus selalu ikut semua kegiatan mereka				
18	Saya lebih memilih mengikuti pilihan teman dalam kegiatan daripada memilih sendiri				
19	Saya mengikuti gaya atau kebiasaan kelompok agar tidak dianggap berbeda sendiri				
20	Saya mengikuti aktivitas teman karena takut dicap sombong jika tidak ikut				
21	Saya sering menyetujui keputusan kelompok meskipun saya punya pendapat berbeda				
22	Saya takut tidak dianggap jika tidak terlibat dalam aktivitas kelompok				
23	Saya tidak merasa bersalah saat memutuskan untuk tidak mengikuti kegiatan teman				
24	Saya tidak merasa harus ikut suatu kegiatan agar dianggap "satu geng" oleh teman				
25	Saya tidak pernah merasa malu karena tidak ikut-ikutan hal yang salah				
26	Saya menolak saat diajak teman untuk merokok				
27	Saya pernah merasa terpaksa ikut bolos karena diajak teman				
28	Saya merokok karena semua teman di kelompok saya merokok				
29	Saya menyontek karena teman di kelas juga menyontek				
30	Saya pernah bolos atau tidak masuk sekolah dengan alasan yang jelas				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Cut Novisa Marzalia (210901122), Mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S1). Kuesioner ini ditujukan kepada:

1. Siswa SMA
2. Siswa yang merokok di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah

Bentuk jawaban pada kuesioner ini berupa beberapa pilihan seperti dibawah ini :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga diharapkan anda dapat mengisi jawaban sesuai dengan yang dirasakan. Pengisian skala ini membutuhkan waktu 5-10menit. Data dan informasi yang anda isi akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja dan sangat dijamin kerahasiaannya. Bantuan anda dalam mengisi kuesioner ini sangat berarti bagi saya.

Terimakasih atas partisipasinya
Walaikumsalam Wr. WB

Hormat Peneliti,
Cut Novisa Marzalia

Nama/Inisial

Usia

Kelas

Jenis rokok yang pernah anda coba :

A. Skala 1 Perilaku Merokok

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghabiskan 5-10 batang rokok sehari				
2	Semakin hari, jumlah rokok yang saya konsumsi semakin bertambah				
3	Saya merokok lebih dari 15 batang sehari				

4	Saya cenderung merokok saat sedang stress dan merasa tertekan				
5	Saya lebih sering merokok ketika sedang menunggu atau tidak ada kegiatan				
6	Saya sering merokok untuk mengalihkan pikiran dari masalah yang sedang saya hadapi				
7	Saya bisa mengendalikan diri untuk tidak merokok saat sedang stress dan tertekan				
8	Saya jarang merokok dan merasa tidak ketergantungan pada rokok				
9	Saya pernah keluar kelas hanya untuk merokok				
10	Saya merasa perlu merokok setiap beberapa jam dalam satu hari				
11	Saya merasa cemas akan dijauhi jika tidak mengikuti kegiatan yang mereka pilih				
12	Saya lebih memilih ngopi daripada merokok				
13	Saya merasa bebas untuk merokok kapan pun dan dimana pun yang saya mau				
14	Saya merasa larangan merokok di tempat umum sering kali mengganggu kenyamanan perokok				
15	Saya pernah merokok di sekolah				
16	Merokok membuat saya terlihat lebih dewasa di depan orang lain				
17	Saya percaya bahwa merokok bisa membentuk citra diri saya sebagai orang yang berani dan mandiri				
18	Saya merasa tenang setelah merokok				
19	Merokok adalah satu-satunya cara saya merasa nyaman di tengah tekanan hidup				
20	Saya biasa merokok untuk menenangkan pikiran atau saat sedang sendiri				
21	Saya lebih memilih aktivitas lain yang lebih positif daripada merokok untuk menghibur diri				

B. Skala 2 *Peer Pressure*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa harus tampil aktif di kelas agar tidak dianggap buruk				
2	Saya merasa terpaksa mengikuti organisasi sekolah karena semua teman saya ikut				
3	Saya merasa malu jika saya satu-satunya yang tidak ikut kegiatan sekolah tertentu				

4	Ketika tugas sekolah menumpuk, saya merasa tertekan dan tidak bisa membagi waktu				
5	Saya ikut kegiatan keluarga hanya demi menghindari pertengkaran				
6	Saya ikut kegiatan keluarga hanya demi menghindari pertengkaran				
7	Saya merasa aktivitas keluarga menjadi beban karena saya tidak bisa menolak				
8	Saya merasa harus terus mengikuti tren kegiatan yang diikuti teman agar tidak dianggap ketinggalan				
9	Saya merasa cemas akan dijauhi jika tidak mengikuti kegiatan yang mereka pilih				
10	Saya merasa harus ikut kegiatan teman untuk menjaga hubungan baik dengan mereka				
11	Saya lebih memilih mengikuti pilihan teman dalam kegiatan daripada memilih sendiri				
12	Saya mengikuti gaya atau kebiasaan kelompok agar tidak dianggap berbeda sendiri				
13	Saya mengikuti aktivitas teman karena takut dicap sombong jika tidak ikut				
14	Saya sering menyetujui keputusan kelompok meskipun saya punya pendapat berbeda				
15	Saya takut tidak dianggap jika tidak terlibat dalam aktivitas kelompok				
16	Saya pernah merasa terpaksa ikut bolos karena diajak teman				
17	Saya merokok karena semua teman di kelompok saya merokok				
18	Saya menyontek karena teman di kelas juga menyontek				
19	Saya pernah bolos atau tidak masuk sekolah dengan alasan yang jelas				

Tabulasi Data Try Out Perilaku Merokok

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	Y 27	Y 28	Y 29	Y 30	Total
1.	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	83
2.	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	1	2	1	4	3	3	4	4	2	1	2	2	1	4	3	3	4	4	83
3.	4	3	3	4	4	3	2	2	1	1	3	3	1	1	2	3	3	4	4	4	1	1	2	2	2	4	3	3	4	4	81
4.	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	4	4	3	2	4	75
5.	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	4	4	81
6.	3	3	4	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	4	3	3	4	4	2	2	1	1	2	2	4	3	3	4	76
7.	3	4	4	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	1	2	2	1	1	1	3	3	1	4	70
8.	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	2	4	84
9.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	1	1	3	3	4	4	3	81
10.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	2	3	81
11.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	79
12.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	4	3	4	4	4	83
13.	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	4	4	83
14.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	4	3	83
15.	4	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	4	76
16.	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	3	4	3	3	4	67
17.	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	4	1	2	2	4	4	3	3	4	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	80
18.	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	2	1	4	4	1	1	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	77
19.	3	1	1	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	4	4	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	70
20.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	3	4	82
21.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	84
22.	4	3	3	3	3	4	1	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	4	4	3	4	4	83
23.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	3	3	4	4	84
24.	4	2	1	2	3	4	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	4	4	3	1	3	74
25.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	3	4	85
26.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	4	3	3	4	81	
27.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	3	4	1	3	76	
28.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	4	3	1	3	81
29.	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	1	2	1	3	4	3	3	4	83
30.	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	4	4	2	2	2	1	1	3	3	3	1	4	75
31.	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	4	73

32.	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	1	1	2	2	2	4	4	3	3	4	1	2	2	3	1	72
33.	2	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	4	3	3	4	4	2	1	1	3	4	61
34.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	95
35.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	97
36.	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	84
37.	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	2	1	4	4	1	1	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	3	77
38.	3	1	1	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	4	4	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	70
39.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	3	4	82
40.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	84
41.	4	3	3	3	3	4	1	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	4	4	3	4	4	83
42.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	84
43.	4	2	1	2	3	4	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	4	4	3	1	3	74
44.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	1	2	2	1	2	3	4	3	3	4	85
45.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	3	4	81
46.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	1	3	4	1	3	76
47.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	2	4	3	1	3	81
48.	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	1	2	1	3	4	3	3	4	83	
49.	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	1	1	3	3	3	4	4	2	2	2	1	1	3	3	3	1	4	75
50.	4	3	3	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	1	1	1	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	4	73
51.	2	1	1	1	2	2	4	4	4	3	2	1	4	3	3	1	1	2	2	2	4	4	3	3	4	1	2	2	3	1	72
52.	2	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	4	3	3	4	4	2	1	1	3	4	61
53.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	95
54.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	97
55.	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	84
56.	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	2	4	84
57.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	1	1	3	3	4	4	3	81	
58.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	2	3	81
59.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	3	3	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	79	
60.	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	4	3	4	4	4	83
61.	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	4	1	2	2	3	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	4	4	83	
62.	4	3	3	3	3	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	4	3	83

Tabulasi Data Try Out Peer Pressure

No	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	Total	
1.	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	2	4	4	3	3	4	1	2	1	2	3	3	4	4	85	
2.	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	3	84	
3.	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	87	
4.	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	4	3	3	4	4	2	1	2	1	3	4	3	3	85	
5.	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	4	3	2	1	1	2	4	3	4	4	86	
6.	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	1	1	3	4	3	4	82	
7.	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	85	
8.	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	4	4	2	1	1	2	4	3	4	3	84	
9.	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	2	1	1	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	3	3	79	
10.	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	1	4	3	4	3	85	
11.	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	1	1	2	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	4	83	
12.	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	2	1	4	4	3	3	4	1	2	2	1	4	3	4	3	83	
13.	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	1	2	3	4	3	4	81	
14.	3	2	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	4	3	2	1	2	1	3	4	3	4	84	
15.	3	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	2	2	4	4	3	3	4	1	2	2	1	3	3	4	4	80	
16.	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	1	2	3	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	3	4	85	
17.	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	1	3	4	3	4	84	
18.	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3	4	86	
19.	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	86	
20.	4	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	1	1	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	82	
21.	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	1	4	3	3	4	4	2	2	1	1	3	3	4	4	83	
22.	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	4	1	2	2	1	4	3	3	4	85	
23.	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	1	4	3	3	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	84	
24.	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	3	4	3	83	
25.	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	4	85	
26.	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	84	
27.	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	1	1	2	4	4	3	4	3	1	2	2	1	3	4	3	4	84	
28.	1	3	3	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	4	4	4	3	2	1	1	2	1	1	3	4	4	3	2	1	1	1	63
29.	1	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	4	4	3	3	1	1	2	1	1	3	3	4	4	2	1	1	2	1	63
30.	2	4	4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	4	4	3	4	2	1	1	2	1	4	3	3	4	1	1	2	1	67	
31.	2	3	4	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	4	4	3	1	1	2	1	2	4	4	3	3	1	1	1	2	65	
32.	1	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	4	4	3	3	4	1	2	2	1	1	4	3	3	4	1	1	2	2	65	

33.	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	89
34.	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	87
35.	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	87
36.	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	1	4	2	2	1	1	2	2	1	4	3	3	2	1	2	2	4	3	3	4	79	
37.	4	2	3	1	4	3	3	2	2	4	4	3	2	1	2	2	1	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	76	
38.	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	4	4	3	3	4	2	1	2	2	1	3	3	4	3	81	
39.	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	1	3	1	2	2	2	1	4	3	3	4	2	2	1	2	2	4	3	4	4	79	
40.	3	2	2	4	3	4	3	3	4	2	1	4	2	2	1	2	2	4	3	3	4	3	1	2	2	2	4	4	3	3	82	
41.	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	1	2	2	4	2	1	3	78	
42.	1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	4	3	4	3	2	1	2	2	4	3	4	2	86
43.	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	3	3	4	4	3	2	2	1	2	4	3	2	2	80	
44.	3	2	1	3	4	3	3	4	2	1	4	3	2	1	1	1	2	3	4	3	3	3	1	1	3	2	3	4	3	1	74	
45.	3	1	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	4	3	73	
46.	3	1	1	2	4	3	3	4	1	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	3	2	3	2	1	2	1	4	3	4	3	73	
47.	4	1	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	2	2	4	2	1	4	3	2	1	2	2	4	4	3	3	82	
48.	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	4	3	87	
49.	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	4	2	4	4	77	
50.	2	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	1	4	4	3	4	3	1	2	1	2	3	4	2	1	76	
51.	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	1	2	2	1	3	4	4	3	81	
52.	3	1	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	3	1	4	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	70	
53.	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	1	2	2	1	4	4	4	3	4	3	2	1	2	1	2	3	1	2	76	
54.	3	1	1	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	1	2	4	3	1	3	3	4	1	81	
55.	4	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	1	2	1	1	2	2	3	4	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	80	
56.	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	1	2	1	2	3	4	2	3	4	1	1	4	3	4	2	3	3	84	
57.	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	3	1	2	1	2	3	4	3	4	83	
58.	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	1	4	4	3	1	1	2	1	2	2	4	3	3	4	80	
59.	2	2	4	4	2	3	2	4	1	4	4	4	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	4	2	77	
60.	3	1	2	3	2	1	1	4	4	3	3	4	1	1	2	3	1	2	3	4	2	2	2	1	2	3	4	3	3	71		
61.	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	1	1	2	3	4	4	3	4	2	2	1	2	4	4	3	3	87	
62.	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	89	

Tabulasi Data Penelitian Perilaku Merokok

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Total
1.	3	4	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	4	2	1	1	55
2.	2	3	4	3	2	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	54
3.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	24
4.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	2	3	43
5.	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70
6.	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	64
7.	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	66
8.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	72
9.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	72
10.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	72
11.	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	72
12.	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	71
13.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	73
14.	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	73
15.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	73
16.	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	72
17.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	74
18.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	73
19.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	72
20.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	75
21.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	75
22.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	72
23.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	72
24.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	72

25.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	72
26.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	73
27.	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	72
28.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	74
29.	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	73
30.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	72
31.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	74
32.	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	73
33.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	72
34.	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	73
35.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	73
36.	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	72
37.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	74
38.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	73
39.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	73
40.	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	73
41.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	75
42.	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	72
43.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	73
44.	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	71
45.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	76
46.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	74
47.	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	73
48.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	72
49.	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	74
50.	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	74
51.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	74
52.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	75

53.	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	75
54.	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	74
55.	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	74
56.	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	72
57.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	72
58.	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	73
59.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	73
60.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	74
61.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	73
62.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	75
63.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	73
64.	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	73
65.	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	73
66.	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	73
67.	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	73
68.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	72
69.	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	74
70.	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	73
71.	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	75
72.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	74
73.	1	2	1	2	1	1	1	4	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	1	1	4	37
74.	2	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	1	1	3	36
75.	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	1	2	4	39
76.	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	1	3	38
77.	1	2	1	1	2	2	1	3	2	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	4	39
78.	2	1	2	2	1	1	2	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	3	39
79.	1	2	1	1	2	1	2	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	1	3	37
80.	2	1	2	1	1	2	2	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	4	40

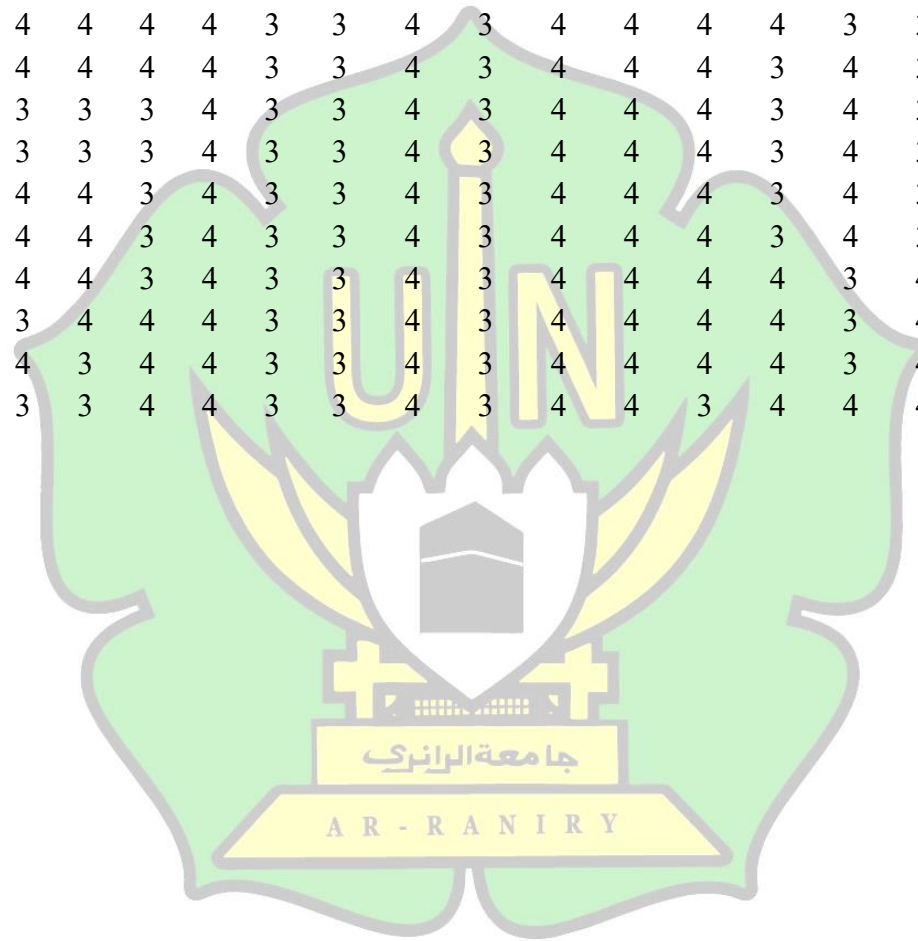
81.	1	2	1	2	2	1	2	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	1	3	38	
82.	2	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	4	39
83.	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	1	3	36	
84.	2	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	2	2	4	39
85.	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	2	1	3	35	
86.	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	36
87.	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	27
88.	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	61	
89.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	64	
90.	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	62	
91.	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	64	
92.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	63	
93.	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	63	
94.	3	3	2	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	62	
95.	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	63	
96.	1	2	1	2	1	2	4	3	1	2	4	3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	40	
97.	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	65	
98.	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	66	
99.	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	66	
100.	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	64	
101.	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	67	
102.	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	66	
103.	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	65	
104.	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	66		
105.	4	3	3	4	3	4	1	1	3	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	64	
106.	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	63	
107.	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	67	
108.	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	65	

109.	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	65	
110.	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	1	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	65
111.	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	67	
112.	4	3	3	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	65	
113.	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	66	
114.	4	4	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	65	
115.	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	64	
116.	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	65	
117.	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	1	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	66	
118.	4	3	3	4	3	3	1	1	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	64	
119.	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	64	
120.	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	64	
121.	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	1	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	64	
122.	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	4	3	4	2	63	
123.	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	69	
124.	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	59	
125.	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	1	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	62	
126.	4	4	3	4	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	63	
127.	3	4	4	4	3	4	1	1	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	63	
128.	3	4	3	3	3	4	2	1	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	65	
129.	4	4	3	4	3	4	2	1	3	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	66	
130.	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	71	
131.	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	4	2	1	60	
132.	3	4	3	4	2	4	1	1	3	4	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	61	
133.	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	1	64	
134.	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	3	1	64	
135.	3	4	3	4	4	4	2	1	4	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	66	
136.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	72	

137.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	71
138.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	70
139.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	72
140.	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	73
141.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	71
142.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	72
143.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	74
144.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	72
145.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	74
146.	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	70
147.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	73
148.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	73
149.	1	1	2	1	2	2	4	3	2	1	4	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	41
150.	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	1	4	39
151.	1	1	2	1	2	1	3	4	1	2	4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	37
152.	2	1	1	2	2	1	4	3	1	1	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	38
153.	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	4	39
154.	2	2	2	1	1	2	4	3	1	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	39
155.	2	1	1	2	1	1	3	4	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	39
156.	1	2	2	2	3	1	4	4	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	39
157.	1	2	1	2	2	1	4	3	1	2	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	4	40
158.	1	2	2	1	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	37
159.	1	1	2	2	2	2	4	4	1	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	39
160.	1	2	1	1	2	1	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	4	37
161.	1	2	1	1	2	2	4	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	36
162.	1	1	1	1	2	1	4	4	2	2	4	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	38
163.	1	1	2	1	2	1	3	4	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	37
164.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	72

165.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	71
166.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	70
167.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	72
168.	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	73
169.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	71
170.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	72
171.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	74
172.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	72
173.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	74
174.	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	70
175.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	73
176.	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	73
177.	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	70
178.	4	4	3	3	3	4	1	1	3	3	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	64
179.	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	1	66
180.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	72
181.	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	72
182.	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	72
183.	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	72
184.	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	71
185.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	73
186.	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	73
187.	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	73
188.	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	72
189.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	74
190.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	73

191.	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	72
192.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	75
193.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	75
194.	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	72
195.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	72
196.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	72
197.	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	72
198.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	73
199.	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	72
200.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	74
201.	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	73
202.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	72



Tabulasi Data Penelitian *Peer Pressure*

No	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	Total
1.	3	4	1	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	4	48
2.	3	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	45
3.	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	1	3	3	4	52
4.	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	3	49
5.	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	66
6.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	67
7.	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	1	4	2	3	4	2	61
8.	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	4	60
9.	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	2	58
10.	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	62
11.	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	1	4	3	3	3	2	57
12.	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	61
13.	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	2	2	58
14.	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	1	4	3	2	3	4	4	3	2	59
15.	4	3	4	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	2	59
16.	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	4	2	3	58
17.	3	3	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	61
18.	4	4	3	3	3	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	60
19.	3	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	3	57
20.	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	59
21.	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	4	2	58
22.	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	2	4	3	1	4	3	4	3	4	59
23.	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	2	55

24.	4	3	3	3	3	2	1	3	4	3	1	3	4	2	4	4	4	2	2	55
25.	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	1	3	4	1	4	3	3	3	4	56
26.	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3	1	3	4	1	3	4	4	4	2	56
27.	3	4	3	4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	1	4	3	3	2	4	56
28.	4	3	3	3	4	2	1	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	58
29.	4	4	4	3	3	1	1	3	4	4	1	3	4	1	4	3	4	3	2	56
30.	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	2	3	60
31.	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	2	59
32.	4	4	3	4	3	1	1	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	2	3	58
33.	3	3	4	3	4	2	1	4	3	4	1	4	4	2	3	3	4	3	3	58
34.	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	58
35.	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	2	4	59
36.	4	3	4	4	3	1	1	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	60
37.	3	4	3	4	3	1	1	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	58
38.	4	3	4	3	4	1	1	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	59
39.	4	4	3	4	3	1	1	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	2	56
40.	4	3	4	3	4	2	1	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	4	60
41.	4	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	4	4	1	4	3	4	4	2	58
42.	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	3	2	58
43.	3	4	4	3	3	1	1	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	58
44.	4	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	56
45.	3	4	4	3	4	1	1	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	57
46.	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	60
47.	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	57
48.	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	59
49.	4	3	4	3	4	2	1	4	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	60

50.	4	4	3	4	3	1	1	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	2	56
51.	4	3	4	3	3	1	1	4	3	4	1	3	4	1	3	3	3	4	2	54
52.	4	3	4	3	3	1	1	4	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	3	56
53.	4	4	3	4	3	1	1	4	3	4	1	3	4	1	4	3	3	2	2	54
54.	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	59
55.	4	3	3	4	3	1	1	3	4	4	1	3	4	1	3	3	3	4	2	54
56.	4	4	3	3	4	1	1	3	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	59
57.	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	2	3	57
58.	4	3	3	3	4	1	1	3	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	2	57
59.	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	2	4	3	4	3	2	58
60.	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	2	4	4	3	3	2	57
61.	3	4	4	3	4	1	1	3	4	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	59
62.	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	3	2	59
63.	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	1	3	4	1	4	3	3	4	4	58
64.	4	3	4	4	3	1	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	62
65.	3	4	3	3	4	2	1	3	4	3	2	4	4	1	4	3	3	3	4	58
66.	4	3	4	3	3	1	1	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	3	4	59
67.	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	61
68.	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3	1	4	3	1	3	4	3	4	3	56
69.	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	58
70.	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	4	3	60
71.	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	1	3	3	2	4	3	3	4	3	58
72.	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	3	2	4	3	4	3	4	58
73.	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	4	1	1	4	1	2	4	3	4	40
74.	2	1	2	2	1	1	4	2	1	1	4	1	1	4	1	1	3	4	3	39
75.	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	3	4	3	40

76.	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	4	2	2	3	1	2	3	4	3	41
77.	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	4	3	4	40
78.	2	1	1	1	2	1	3	2	1	1	4	2	2	3	1	2	4	3	4	40
79.	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	4	4	3	42
80.	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3	1	2	3	3	4	40
81.	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	3	3	4	40
82.	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3	1	2	4	4	3	42
83.	1	2	1	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	4	3	4	41
84.	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	4	2	2	3	1	2	4	3	3	41
85.	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	4	2	2	3	2	1	4	3	4	41
86.	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	4	4	3	47
87.	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	1	1	3	3	4	56
88.	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	51
89.	3	3	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	49
90.	4	3	3	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	52
91.	4	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	51
92.	3	4	4	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	53
93.	3	4	4	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	53
94.	3	3	4	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	53
95.	3	4	3	2	2	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	53
96.	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	2	3	4	2	4	4	3	61
97.	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	52
98.	3	3	4	2	2	2	1	2	1	4	2	3	2	2	2	4	4	3	3	49
99.	3	4	3	2	2	1	2	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	51
100.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	64
101.	3	4	4	2	2	1	2	2	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	53

102.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	65
103.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	65
104.	4	4	3	2	2	1	2	1	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	52
105.	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	65
106.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	64
107.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	66
108.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	66
109.	3	4	3	2	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	52
110.	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	64
111.	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	64
112.	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	63
113.	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	64
114.	3	4	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	51
115.	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	65
116.	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	66
117.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
118.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	67
119.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	63
120.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	60
121.	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	65
122.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	63
123.	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	55
124.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	62
125.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	60
126.	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	4	3	3	55
127.	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	59

128.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	60	
129.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	65	
130.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63	
131.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	65	
132.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	61	
133.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	3	63	
134.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	62	
135.	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	64	
136.	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	57	
137.	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	62	
138.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	64	
139.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	65	
140.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	64	
141.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	63	
142.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	62	
143.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	63	
144.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	3	64	
145.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	63	
146.	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	64	
147.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	64	
148.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	63	
149.	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	62
150.	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	61	
151.	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	62	
152.	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	66	
153.	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	60	

154.	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	61
155.	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	64
156.	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	66
157.	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	3	3	4	60
158.	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	63
159.	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	64
160.	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	64
161.	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	58
162.	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	1	3	3	4	61
163.	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	64
164.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	64
165.	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	65
166.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	65
167.	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	64
168.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	66
170.	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	66
171.	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	64
172.	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	64
173.	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	63
174.	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	64
175.	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	65
176.	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	66
177.	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
178.	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	67
179.	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	63
180.	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	60

181.	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	65
182.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	63
183.	4	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	55
184.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	62
185.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	3	4	3	60
186.	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	4	3	3	55
187.	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	59
188.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	60
189.	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	65
190.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63
191.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	3	65
192.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	61
193.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	3	3	63
194.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	62
195.	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	64
196.	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	3	4	57
197.	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	62
198.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	64
199.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	65
200.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	64
201.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	63
202.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	62

HASIL UJI DAYA BEDA AITEM SKALA TRY OUT PERILAKU MEROKOK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.73	.577	62
VAR00002	2.98	.735	62
VAR00003	2.85	.807	62
VAR00004	2.92	.685	62
VAR00005	3.34	.700	62
VAR00006	3.68	.594	62
VAR00007	1.52	.805	62
VAR00008	1.84	.682	62
VAR00009	1.89	.655	62
VAR00010	1.87	.495	62
VAR00011	3.50	.671	62
VAR00012	3.44	.880	62
VAR00013	1.65	.791	62
VAR00014	1.82	.587	62
VAR00015	1.90	.694	62
VAR00016	2.97	.849	62
VAR00017	3.56	.716	62
VAR00018	3.19	.902	62
VAR00019	3.16	.814	62
VAR00020	3.13	.757	62
VAR00021	1.92	.893	62
VAR00022	1.53	.718	62
VAR00023	1.65	.704	62
VAR00024	1.92	.635	62
VAR00025	1.84	.814	62
VAR00026	3.18	.967	62
VAR00027	3.45	.717	62

VAR00028	3.19	.649	62
VAR00029	2.92	1.013	62
VAR00030	3.37	.794	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.18	44.804	.479	.651
VAR00002	76.92	43.977	.443	.648
VAR00003	77.05	43.162	.475	.644
VAR00004	76.98	43.131	.583	.639
VAR00005	76.56	44.578	.404	.652
VAR00006	76.23	45.063	.429	.653
VAR00007	78.39	50.930	-.238	.703
VAR00008	78.06	45.668	.294	.661
VAR00009	78.02	45.721	.304	.661
VAR00010	78.03	49.605	-.144	.686
VAR00011	76.40	45.753	.291	.661
VAR00012	76.47	43.466	.397	.649
VAR00013	78.26	50.162	-.174	.698
VAR00014	78.08	44.338	.532	.647
VAR00015	78.00	44.230	.447	.649
VAR00016	76.94	44.455	.324	.657
VAR00017	76.34	44.293	.424	.651
VAR00018	76.71	42.734	.449	.644
VAR00019	76.74	45.014	.290	.660
VAR00020	76.77	44.637	.359	.655
VAR00021	77.98	50.278	-.176	.702
VAR00022	78.37	52.336	-.386	.710
VAR00023	78.26	48.719	-.038	.685
VAR00024	77.98	51.524	-.338	.702
VAR00025	78.06	50.619	-.211	.702
VAR00026	76.73	43.973	.307	.658
VAR00027	76.45	43.498	.511	.644
VAR00028	76.71	43.324	.597	.640
VAR00029	76.98	44.344	.257	.663
VAR00030	76.53	50.253	-.181	.699

UJI DAYA SKALA TRY OUT PERILAKU MEROKOK SETELAH GUGUR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.73	.577	62
VAR00002	2.98	.735	62
VAR00003	2.85	.807	62
VAR00004	2.92	.685	62
VAR00005	3.34	.700	62
VAR00006	3.68	.594	62
VAR00008	1.84	.682	62
VAR00009	1.89	.655	62
VAR00011	3.50	.671	62
VAR00012	3.44	.880	62
VAR00014	1.82	.587	62
VAR00015	1.90	.694	62
VAR00016	2.97	.849	62
VAR00017	3.56	.716	62
VAR00018	3.19	.902	62
VAR00019	3.16	.814	62
VAR00020	3.13	.757	62
VAR00026	3.18	.967	62
VAR00027	3.45	.717	62
VAR00028	3.19	.649	62
VAR00029	2.92	1.013	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.92	69.256	.790	.876
VAR00002	59.66	69.933	.546	.881
VAR00003	59.79	68.464	.604	.879
VAR00004	59.73	68.301	.743	.875
VAR00005	59.31	69.364	.629	.879
VAR00006	58.97	69.507	.739	.877
VAR00008	60.81	76.487	.019	.894
VAR00009	60.76	76.285	.041	.893
VAR00011	59.15	70.192	.581	.880
VAR00012	59.21	65.972	.730	.874
VAR00014	60.82	74.050	.276	.887
VAR00015	60.74	73.834	.240	.889
VAR00016	59.68	68.747	.548	.880
VAR00017	59.08	68.075	.728	.876
VAR00018	59.45	67.432	.603	.879
VAR00019	59.48	71.434	.370	.886
VAR00020	59.52	70.319	.495	.882
VAR00026	59.47	70.220	.372	.887
VAR00027	59.19	68.650	.675	.877
VAR00028	59.45	68.678	.752	.876
VAR00029	59.73	73.251	.168	.895



HASIL UJI DAYA BEDA AITEM SKALA TRY OUT PEER PRESSURE

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.492	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.21	.852	62
VAR00002	1.85	.786	62
VAR00003	2.03	.768	62
VAR00004	3.06	.847	62
VAR00005	3.26	.848	62
VAR00006	3.27	.890	62
VAR00007	3.18	.779	62
VAR00008	3.06	.807	62
VAR00009	3.11	.907	62
VAR00010	3.32	.845	62
VAR00011	3.18	.967	62
VAR00012	3.15	.743	62
VAR00013	1.92	.753	62
VAR00014	1.74	.788	62
VAR00015	1.76	.862	62
VAR00016	1.79	.771	62
VAR00017	1.98	.859	62
VAR00018	3.16	.927	62
VAR00019	3.08	.963	62
VAR00020	3.08	.795	62
VAR00021	3.34	.886	62
VAR00022	3.02	.896	62
VAR00023	1.82	.758	62
VAR00024	1.85	.846	62
VAR00025	1.87	.778	62
VAR00026	1.87	.799	62

VAR00027	3.18	.840	62
VAR00028	3.11	.851	62
VAR00029	3.16	.927	62
VAR00030	3.08	.911	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.31	34.642	.539	.418
VAR00002	78.66	43.277	-.301	.539
VAR00003	78.48	44.647	-.435	.554
VAR00004	77.45	34.842	.522	.422
VAR00005	77.26	34.391	.570	.414
VAR00006	77.24	33.662	.612	.403
VAR00007	77.34	35.211	.536	.425
VAR00008	77.45	37.694	.245	.466
VAR00009	77.40	35.622	.400	.438
VAR00010	77.19	33.667	.652	.400
VAR00011	77.34	35.277	.398	.436
VAR00012	77.37	36.204	.450	.440
VAR00013	78.60	44.474	-.424	.551
VAR00014	78.77	46.440	-.585	.573
VAR00015	78.76	47.039	-.592	.582
VAR00016	78.73	45.743	-.533	.565
VAR00017	78.53	44.351	-.377	.554
VAR00018	77.35	34.659	.482	.423
VAR00019	77.44	33.856	.535	.410
VAR00020	77.44	36.807	.346	.452
VAR00021	77.18	33.952	.585	.408
VAR00022	77.50	34.156	.556	.412
VAR00023	78.69	45.200	-.490	.559
VAR00024	78.66	45.867	-.506	.569
VAR00025	78.65	46.659	-.610	.575
VAR00026	78.65	44.790	-.435	.556

VAR00027	77.34	35.736	.432	.437
VAR00028	77.40	34.900	.512	.423
VAR00029	77.35	34.659	.482	.423
VAR00030	77.44	34.742	.485	.423



UJI DAYA SKALA TRY OUT PEER PRESSURE SETELAH GUGUR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.21	.852	62
VAR00004	3.06	.847	62
VAR00005	3.26	.848	62
VAR00006	3.27	.890	62
VAR00007	3.18	.779	62
VAR00008	3.06	.807	62
VAR00009	3.11	.907	62
VAR00010	3.32	.845	62
VAR00011	3.18	.967	62
VAR00012	3.15	.743	62
VAR00018	3.16	.927	62
VAR00019	3.08	.963	62
VAR00020	3.08	.795	62
VAR00021	3.34	.886	62
VAR00022	3.02	.896	62
VAR00027	3.18	.840	62
VAR00028	3.11	.851	62
VAR00029	3.16	.927	62
VAR00030	3.08	.911	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.81	107.011	.669	.924
VAR00004	56.95	108.112	.607	.925

VAR00005	56.76	106.186	.722	.923
VAR00006	56.74	106.588	.661	.924
VAR00007	56.84	108.465	.644	.925
VAR00008	56.95	109.489	.556	.926
VAR00009	56.90	108.810	.523	.927
VAR00010	56.69	107.495	.646	.924
VAR00011	56.84	108.137	.520	.927
VAR00012	56.87	108.803	.656	.924
VAR00018	56.85	106.880	.615	.925
VAR00019	56.94	106.619	.602	.925
VAR00020	56.94	110.192	.521	.927
VAR00021	56.68	106.386	.676	.924
VAR00022	57.00	107.180	.622	.925
VAR00027	56.84	108.039	.617	.925
VAR00028	56.90	105.925	.735	.922
VAR00029	56.85	107.569	.577	.926
VAR00030	56.94	108.389	.543	.927

HASIL UJI KATEGORISASI VARIABEL

Peer Pressure (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	28	13.9	13.9	3.1
	Sedang	162	80.2	80.2	23.9
	Tinggi	12	5.9	5.9	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

Perilaku Merokok (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	16.3	16.3	16.3
	Sedang	169	83.7	83.7	100.0
	Total	202	100.0	100.0	

HASIL DATA EMPIRIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peer Pressure (X)	202	24	76	64.70	12.800
Perilaku Merokok (Y)	202	39	67	58.67	6.476
Valid N (listwise)	202				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peer Pressure	Perilaku Merokok	
N		202	202	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.67	64.70	
	Std. Deviation	6.476	12.800	
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.240	
	Positive	.114	.206	
	Negative	-.157	-.240	
Test Statistic		.157	.240	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	<.001	<.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000	.000
		Upper Bound	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Merokok (Y) * Peer Pressure (X)	Between Groups	(Combined)	14904.391	24	621.016	6.098	<.001
		Linearity	6312.608	1	6312.608	61.984	<.001
		Deviation from Linearity	8591.786	23	373.556	3.668	<.001
	Within Groups		18026.185	177	101.843		
Total		32930.579	201				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Merokok * Peer Pressure	.438	.192	.673	.453

HASIL UJI HIPOTESIS

Correlations

			Peer Pressure (X1)	Perilaku Merokok (Y)
Spearman's rho	Peer Pressure (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.269
		N	202	202
	Perilaku Merokok (Y)	Correlation Coefficient	.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.269	.
		N	202	202